

PERANCANGAN KAWASAN AGROWISATA
DENGAN PENDEKATAN GREEN
ARCHITECTURE DI MALINO KABUPATEN
GOWA

AGROTOURIST REGION DESIGN WITH THE GREEN ARCHITECTURE
APPROACHING IN MALINO AT THE GOWA COUNTY



INSTRUKSI MELAKUKAKAN MASA KARYA
PEKERJAAN TERPINTAS & PENYERBITAN

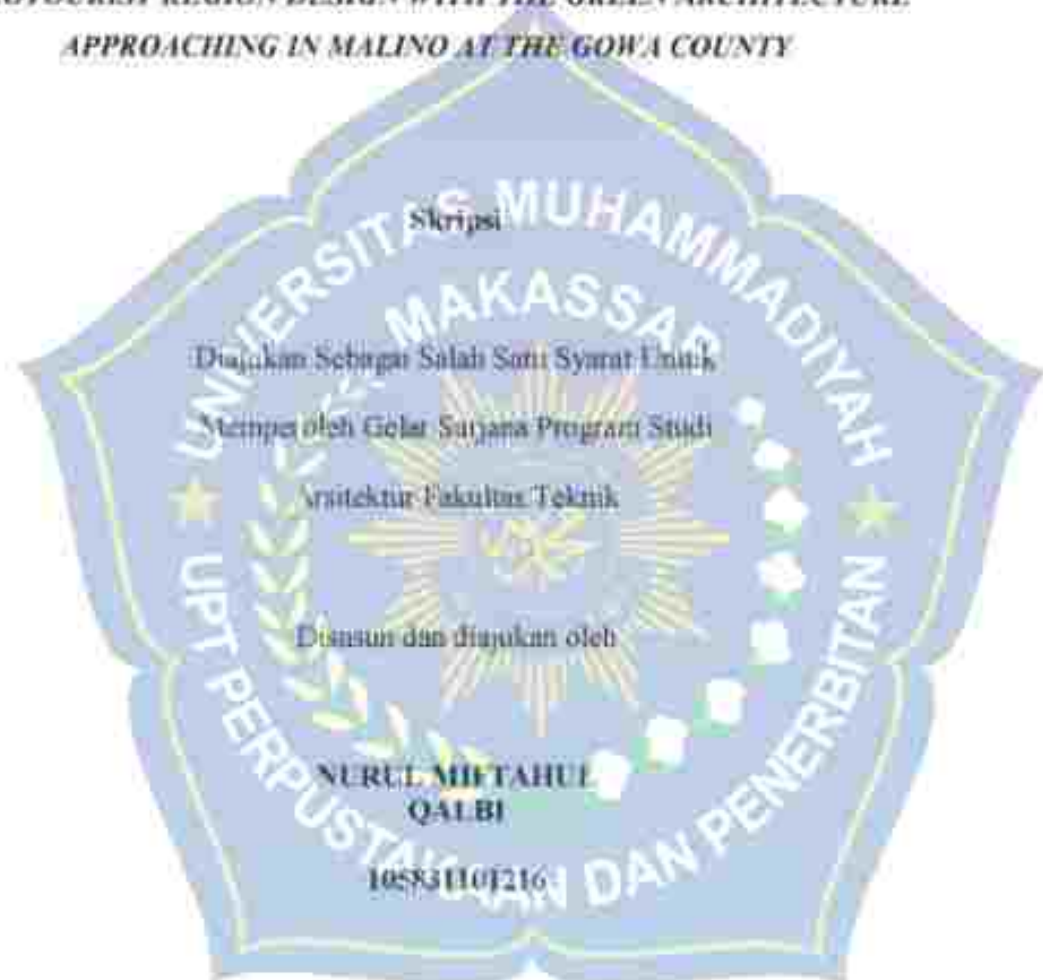
No. Telpin	22 / 09 / 2021
Jenis Surat	COP
Dikirimkan	(M. Alunon)
Tanggal	
Tempat Kerja	
No. Absensi	PL / 0006 / ART / 21 CO
	RAL
	P'

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021

**PERANCANGAN KAWASAN AGROWISATA
DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE
DI MALINO KABUPATEN GOWA**

*AGROTOURIST REGION DESIGN WITH THE GREEN ARCHITECTURE
APPROACHING IN MALINO AT THE GOWA COUNTY*



PADA

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp: (0411) 865 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e-mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana
Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Makassar

Judul Skripsi : **PERANCANGAN KAWASAN AGROWISATA DENGAN
PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE DI MALINO KAB. GOWA**

Nama : Nurul Miftahul Galbi

Stambuk : 105 83 11012 16

Makassar, 13 September 2021

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wiwik Wahidah Osman, ST., MT

Andi Annisa Amalia, ST., M.Si

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Irniawaty Idrus, ST., MT., IPM.

NBM : 1244 026

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

ini atas nama Nurul Miftahul Qalbi dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 11012 16, telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-001/091004/2021, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari tanggal 28 Agustus 2021.

di Ujian : Makassar, 5 Safar 1443 H
13 September 2021

Pengawas Umum

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. H. Muh. Ansyad Thaha, M.T.

Penguji

Ketua : Dr. Eng. Ir. Rosady Mulyadi, ST., MT.

Sekertaris : Ir. Andi Teddi Mappangile, M.Si

Anggota : 1. Dr. Ir. Imawaty Idrus, ST., MT., IPM

2. Siti Fuadillah A. Amin, ST., MT.

3. Citra Amalia Amal, ST., MT.

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wiwik Wahidah Osman, ST., MT.

A. Annisa Amalia, ST., M.Si.



Dr. Ir. Hj. Nurawaty, ST., MT., IPM.

NBM : 795 108

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji Syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan Rahmat, Hidayah dan Taufik-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul **"Perancangan Kawasan Agrowisata Dengan Pendekatan *Green Architecture* Di Malino Kabupaten Gowa"** ini dapat terselesaikan. Shalawat serta Salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wata'altam*, kepada keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa acuan ini bukanlah sesuatu yang mudah sebab tidak dipungkiri dalam penyusunannya terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Proses penulisan skripsi ini mulai dari pengumpulan data / studi literatur, pengolahan data, hingga sampai pada proses perancangan melibatkan banyak pihak yang memberikan kontribusi yang sangat banyak bagi penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya dan keluarga tercinta, terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala limpahan dukungan, doa dan pengorbanannya terutama dalam bentuk materi dalam menyelesaikan kuliah ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Nurawaty, ST., MT., IPM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Ir. Inawaty Idrus, ST., MT., IPM, selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dr. Wwik Wahidah Osman, ST., MT, sebagai pembimbing I dan Ibu A. Annisa Amalia, ST., M.Si, sebagai pembimbing II yang telah dengan ikhlas memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Siti Fuadillah A. Amin, ST., MT, sebagai kepala studio akhir arsitektur yang selalu membimbing dan memberi masukan.
7. Ibu Dr. Ir. Inawaty Idrus, ST., MT., IPM, Ibu Citra Amalia Amal, ST., MT, dan Ibu Siti Fuadillah A. Amin, ST., MT, sebagai penguji.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai pada Fakultas Teknik atas segala waktunya yang telah mendidik dan melayani penulis selama mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Teknik terkhusus Angkatan 2016
Proyeksi.

10. Untuk seluruh sahabat-sahabat dan orang yang paling berjasa dalam
proses penyelesaian tugas akhir saya, terkhususnya untuk ainun, rifaldi,
azman, rio, serta teman-teman sesama periode di studio akhir. Karena
telah banyak memberikan banyak bantuan, dukungan, motivasi dan
bersedia meluangkan waktunya setiap saat.

11. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis berharap bahwa apa yang ada di dalam skripsi ini
dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam
bidang arsitektur. Semoga semua dapat bernilai ibadah di sisi-Nya. Sekian
dan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmanullahi Wabarakaatuh

Gowa, 21 JULI 2021

NURUL MIFTAHUL QALBI

ABSTRAK

Agrowisata merupakan obyek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Perancangan kawasan Agrowisata di Malino, merupakan salah satu obyek rekreasi di Kecamatan Tinggimoncong yang menawarkan wisata alam dan hiburan modern dengan pendekatan konsep *green architecture*. Agrowisata yang memperhatikan suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata.

Agrowisata dapat dikelompokkan kedalam kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan.

Aplikasi *green architecture* pada kawasan Agrowisata meliputi : pembangunan yang berkelanjutan, pelestarian air, peningkatan efisiensi energi, bahan bangunan terbarukan, kualitas lingkungan dan ruangan, yang dapat memberikan kenyamanan kepada para pengunjung dan perencanaan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan melibatkan masyarakat lokal maupun pengunjung.

Kata kunci : Agrowisata, Perancangan, dan *Green Architecture*.

ABSTRACT

Agrotourism is a tourism object that utilizes agricultural businesses with the aim of expanding knowledge, recreational experience and business relations in the agricultural sector. The design of the Agrotourism area in Malino, is one of the recreational objects in Tenggimoncong District which offers nature tourism and modern entertainment with a green architectural concept approach. Agrotourism, which pays attention to a form of tourism activity that utilizes agro business as a tourism object.

Agrotourism can be grouped into tourism activities that are environmentally sound by prioritizing aspects of nature conservation, aspects of social empowerment, local community economics and aspects of learning and education.

Applications of green architecture in agrotourism areas include: sustainable development, water conservation, energy efficiency improvement, renewable building materials, environmental quality and space, which can provide comfort to visitors and planning of environmentally sound tourism activities by involving local communities and visitors.

Keywords : Agrotourism, Planning, and Green Architecture

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Saran	4

D. Metode Perancangan.....	5
1. Pengumpulan Data.....	5
2. Analisis.....	6
3. Konsep.....	7
4. Desain.....	7
E. Ruang Lingkup Perancangan.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Umum Terhadap Agrowisata.....	10
1. Definisi Agrowisata.....	10
2. Fungsi Dan Manfaat Agrowisata.....	10
3. Jenis-Jenis Agrowisata.....	11
4. Konsep Dasar Agrowisata.....	12
5. Prinsip Perancangan Agrowisata.....	14
B. Tinjauan Umum <i>Green Architecture</i>	18
1. Defines <i>Green Architecture</i>	18
2. Fungsi Dan Manfaat <i>Green Architecture</i>	19
3. Jenis-Jenis <i>Green Architecture</i>	21
4. Konsep Dasar <i>Green Architecture</i>	23

5. Prinsip Perancangan <i>Green Architecture</i>	23
C. Studi Preseden.....	29
D. Analisis Studi Banding Dan Studi Preseden.....	44
E. Integrasi Keislaman Perancangan.....	47
F. Skema Pemikiran.....	50
BAB III.....	51
TINJAUAN LOKASI DAN ANALISIS PERENCANAAN.....	51
A. Penentuan Lokasi Dan Tapak.....	51
1. Gambaran Umum Kabupaten Gowa.....	51
2. Gambaran Umum Malino.....	54
3. Analisis Pendekatan Lokasi.....	59
4. Analisis SWOT.....	64
5. Analisis Pengolahan Tapak.....	65
6. Analisis View.....	68
7. Analisis Pergerakan Matahari dan Angin.....	69
8. Analisis Kebisingan.....	71
B. Analisis Fungsi.....	71
1. Fungsi.....	71
2. Pengguna Dan Aktivitas.....	71
C. Analisis Kebutuhan Ruang.....	77

D. Analisis Besaran Ruang.....	78
E. Analisis Bubble Diagram.....	82
BAB IV.....	83
ANALISIS PERANCANGAN KAWASAN AGROWISATA.....	83
A. Konsep Tapak.....	83
1. Sirkulasi.....	83
2. Kebisingan dan Polusi Udara.....	83
3. View.....	84
B. Penataan Ruang Lahir.....	85
C. Konsep Tampilan Bentuk Bangunan.....	86
D. Konsep Kelengkapan Bangunan.....	87
1. Struktur dan Material.....	87
2. Utilitas.....	89
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pucak Teaching Farm.....	29
Gambar 2.2. Agrowisata Turi.....	34
Gambar 2.3. Nirwana Agrowisata Cisarua.....	36
Gambar 2.4. Nirwana Agrowisata Cisarua.....	37
Gambar 2.5. Taman Buah Mekarsari.....	39
Gambar 2.6. <i>Sukoh Agrichure Park</i>	42
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Gowa.....	51
Gambar 3.2. peta RT RW Kabupaten Gowa 2012-2023.....	53
Gambar 3.3. Peta Administrasi Kecamatan Tinggimoncong.....	54
Gambar 3.4. Peta Malina.....	55
Gambar 3.5. Peta Alternatif Pemilihan Lokasi.....	57
Gambar 3.6. Gambar Alternatif I.....	57
Gambar 3.7. Gambar Alternatif II.....	59
Gambar 3.8. Site terpilih.....	62
Gambar 3.9. Kondisi Site.....	62
Gambar 3.10. Kondisi Batas Site.....	64
Gambar 3.11. Kondisi Tapak.....	65
Gambar 3.12. Analisis Sirkulasi.....	68
Gambar 3.13. Analisis View.....	68
Gambar 3.14. Analisis Pergerakan Matahari.....	69
Gambar 3.15. Analisis Pergerakan Angin.....	70
Gambar 3.16. Analisis Kebisingan.....	71

Gambar 3.17. Analisis <i>Bubble Diagram</i>	82
Gambar 4.1. Konsep Sirkulasi Pada <i>Site</i>	83
Gambar 4.2. Konsep Kebisingan.....	84
Gambar 4.3. Konsep <i>View Site</i>	85
Gambar 4.4. Konsep Penataan Ruang Luar.....	85
Gambar 4.5. Konsep Tampilan Bentuk Bangunan.....	87
Gambar 4.6. Konsep Tampilan Bentuk Bangunan.....	87
Gambar 4.7. Rencana Pondasi.....	88
Gambar 4.8. Rencana Atap.....	89
Gambar 4.9. Pencatayaan Alami.....	90
Gambar 4.10. Pencatayaan Buatan.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Analisis Studi Banding Dan Studi Preseden.....	44
Tabel 3.1. Standar Penilaian Lokasi.....	61
Tabel 3.2. Standar Pembobotan Lokasi.....	61
Tabel 3.3. Analisis SWOT.....	64
Tabel 3.4. Besaran Ruang Fasilitas Rekreasi.....	78
Tabel 3.5. Besaran Ruang Fasilitas Servis.....	80
Tabel 3.6. Besaran Ruang Fasilitas Ruang Pengelola.....	81
Tabel 3.7. Hasil Rekapitulasi Kebutuhan Ruang.....	81



DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Skema pemikiran.....	50
Skema 3.1. Skema Pengelola.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Gowa merupakan salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia yang memiliki luas wilayah $1.883,32 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk ± 652.941 jiwa. Kabupaten Gowa Secara geografis, terletak pada $5^{\circ}33' - 5^{\circ}34'$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}38' - 120^{\circ}43'$ Bujur Timur dengan ketinggian antara 100-2800 meter di atas permukaan air laut. Kabupaten ini terdiri dari wilayah dataran rendah dan dataran tinggi. Namun demikian wilayah ini lebih didominasi oleh dataran tinggi yaitu sekitar 72,26% terutama di bagian Timur hingga Selatan karena merupakan daerah pegunungan seperti Pegunungan Tinggimoncong, Pegunungan Bawakaraeng-Lompobatang, Parangloe, Tinggimoncong, Bungaya dan Tompobulu. Kabupaten Gowa dilalui oleh banyak sungai yang cukup besar, daerah aliran yang terbesar adalah Sungai Jeneberang yaitu seluas 881 km^2 . (WIKIPEDIA, 2021).

Malino merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Daerah yang terletak 90 km dari Kota Makassar ini merupakan salah satu objek wisata alam.

Salah satu wilayah Kabupaten Gowa yang berada di pegunungan memiliki keanekaragaman flora dengan beragam objek wisata antara lain, air terjun Parangloe, museum balla lompoa, danau tantalili, Malino *highlands*, benteng somba opu, air terjun takapala, taman wisata *holyland* Malino, permandian lembah biru, bendungan Bili-bili, dan lain-lainnya.

Potensi khas Malino dari beberapa objek wisata tersebut adalah agrowisata yang lebih berorientasi pada tanaman hias, sayur-sayuran, buah-buahan dan perkebunan. Saat ini agrowisata yang banyak diminati wisatawan antara lain, hutan pinus, air terjun takapala, Malino *highlands*, lembah biru, kebun strawberry, kebun kersen, dan lain-lain. Hal tersebut juga sangat didukung oleh pemerintah Kabupaten Gowa dengan diadakannya festival *event beautiful Malino*. Rangkaian kegiatan terdiri dari, pameran pembangunan, *trail adventure*, karnaval budaya, *summer camp*, lari lintas alam, sepeda gunung, lomba foto, serta menghadirkan artis papan atas tanah air untuk menghibur para wisatawan.

Malino merupakan desa yang memiliki panorama alam yang berpotensi untuk lebih dikembangkan dan sumber daya alam yang potensial dari sektor pertanian.

Agrowisata merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris, *Agrotourism*. *Agro* berarti pertanian dan *Tourism* berarti

pariwisata/kepariwisataan. Agrowisata adalah aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Agrowisata memiliki beragam variasi, seperti labirin, wisata petik, hingga restoran di atas laut. Agrowisata merupakan salah satu potensi dalam pengembangan industri wisata di seluruh dunia.

Agrowisata sebagai bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan wisata agro sebagai objek wisata sangat sesuai dengan perkembangan di wilayah ini. Tujuannya ialah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan antara dibidang pertanian melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, dapat meningkatkan budaya sambil melestarikan sumber daya lahan serta memelihara budaya maupun teknologi lokal (*indigenous knowledge*) dimana yang umumnya telah sesuai dengan kondisi lingkungan alamnya. Agrowisata yang merupakan salah satu bentuk karya arsitektur diharapkan dapat menjadi atau memberikan sebuah penjelasan tentang bagaimana arsitektur dan lingkungan hidup memiliki sebuah ikatan atau hubungan yang sangat erat satu sama lain. Sebagaimana diketahui bahwa agrowisata merupakan wisata yang menonjolkan sebuah lingkungan alami, sehingga diharapkan arsitektur yang diterapkan pada kawasan agrowisata tersebut dapat menunjang fungsinya.

Desain kawasan agrowisata ini diperlukan berdasarkan panorama alam yang berpotensi untuk lebih dikembangkan dan potensi sumber daya alam dari sektor pertanian serta ditetapkan sebagai kawasan agrowisata sesuai dengan kondisi Kota Malino.

Permasalahan apa yang terjadi pada perkembangan Agrowisata di Malino ? Agrowisata Malino memiliki peluang untuk dikembangkan. Namun yang menjadi kendala belum terdapat dalam pembangunan yang berkelanjutan dan kualitas lingkungan ruang dalam perancangan dengan pendekatan *green architecture*. Aktivitas agrowisata terpuca dengan menanam, memetik, memasak dari hasil panen sayur dan buah. Maka diperlukan sistem berkelanjutan (*sustainable*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pengembangan Kawasan Agrowisata di Malino dengan pendekatan *Green Architecture*.
2. Bagaimana merancang Kawasan Agrowisata yang menerapkan aspek pembangunan yang berkelanjutan dan kualitas lingkungan ruang pada kawasan sehingga fungsi dan tujuan tercapai.

C. Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

- 1) Untuk merumuskan konsep Kawasan Agrowisata dengan pendekatan *Green Architecture*.
- 2) Untuk menghasilkan rancangan Kawasan Agrowisata dengan pendekatan *Green Architecture*.

2. Sasaran

Menyusun suatu landasan konseptual perancangan Kawasan Agrowisata yang berfungsi sebagai sarana rekreasi dengan memanfaatkan potensi alam sesuai dengan fungsinya sehingga dapat diaplikasikan ke dalam bentuk desain.

D. Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam pembahasan meliputi:

1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan yaitu:

- a. Metode observasi : dengan melakukan pengamatan langsung terhadap tapak untuk memperoleh informasi kondisi eksisting tapak.
- b. Metode literatur : metode dengan mengkaji data literatur yang diperoleh dari sumber-sumber tentang kawasan di Malino dan prinsip-prinsip *green architecture* untuk menunjang perencanaan dan perancangan.

2. Analisis

Analisis adalah suatu proses berupa pengamatan, pemilihan yang berdasarkan kriteria-kriteria dan menghasilkan alternatif atau solusi spesifik berdasarkan obyek, tapak, dan tema yang bersifat ilmiah. Dalam ilmu arsitektur dikenal beberapa analisis, diantaranya:

a. Analisis tapak

Berisi tentang masalah yang berada dalam tapak kemudian dipecahkan dan menghasilkan alternatif-alternatif desain. Analisis tapak meliputi bentuk dan dimensi, batas, topografi, iklim, potensi yang ada dalam tapak, aksesibilitas atau pencapaian, view, kebiasaan dan sirkulasi.

b. Analisis fungsi bangunan

Analisis ini membahas tentang fungsi-fungsi bangunan yang akan dirancang, baik fungsi primer maupun fungsi sekunder.

c. Analisis pengguna

Bagian ini meliputi analisis pemakai bangunan. Mulai dari pengunjung sampai karyawan. Pada analisis ini juga dijelaskan aktivitas apapun yang dilakukan oleh pengguna.

d. Analisis ruang

Analisis ini menjelaskan keadaan ruang dari bangunan yang akan dirancang, seperti kebutuhan ruang, besaran ruang,

karakteristik ruang serta keadaan dalam ruang seperti pencahayaan dan penghawaan.

e. Analisis bentuk

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk fisik dari bangunan, mulai dari fasad dan ornament-ornamennya. Bentuk yang dibuat harus sesuai dengan tema ataupun konsep yang telah dipilih.

f. Analisis struktur

Yang dibahas dalam bagian ini mengenai alternatif-alternatif struktur yang sesuai dengan bentuk, fungsi bangunan dan tema.

g. Analisis utilitas

Dalam analisis ini perlu dimunculkan pada perancangan yang sesuai dengan tema yaitu *green architecture*.

3. Konsep

Konsep dalam arsitektur termasuk pada tahap rancangan skematik dari proses perancangan.

4. Desain

Proses desain merupakan penggambaran konsep dan gambar kerja atau DED (*Detail Engineering Design*). Penggambaran dapat menggunakan beberapa aplikasi *software* seperti *Corel Draw*, *Photoshop*, *AutoCad*, *Sketchup*.

E. Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan yang dilakukan untuk desain kawasan agrowisata Kota Malino ini antara lain meliputi desain secara fisik serta desain tapak yang terdapat pada lingkungan.

F. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah susunan sistematika penulisan pada proposal ini :

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan tentang gambaran secara garis besar dari pembahasan berupa latar belakang, ungkapan masalah, tujuan dan sasaran, metode dan ruang lingkup perancangan, serta sistematika penulisan.

Bab II Studi Pustaka

Tahap ini mengarah pada gambaran umum tentang pengertian judul secara komprehensif dan segala kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan agrowisata di Malino Kabupaten Gowa.

Bab III Tinjauan Lokasi Dan Analisis Perencanaan

Membahas mengenai tinjauan lokasi perencanaan terkait dengan penentuan lokasi dan tapak, deskripsi lokasi, keadaan letak geografis, keadaan iklim, analisis pendekatan lokasi, analisis SWOT, analisis pengolahan tapak, memuat tentang analisa-analisa dari seluruh kondisi eksisting dari pemilihan lokasi, program ruang.

analisis tampilan bentuk bangunan, analisis kelengkapan bangunan
dan analisis pendekatan perancangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Terhadap Agrowisata

1. Definisi Agrowisata

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat pertaniannya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan, pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan. (Sistawada, 2010)

2. Fungsi dan Manfaat Agrowisata

Pengembangan agrowisata pada akhirnya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan teknologi lokal dan meningkatkan pendapatan petani/masyarakat sekitar di lokasi wisata.

3. Jenis-jenis Agrowisata

1) Agrowisata Perkebunan

Kegiatan wisata dalam kelompok ini dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pra produksi (pembibitan), pemeliharaan dan pasca produksi (pengelolaan dan pemasaran).

2) Agrowisata Hortikultura

Kegiatan wisata ini adalah suatu kegiatan wisata di daerah pertanian tanaman hortikultura dan tanaman hias yang dapat juga berupa paket kunjungan ke kebun buah-buahan dan kebun bunga.

3) Agrowisata Tanaman Pangan

Pertanian tanaman pangan terdiri dari pertanian pangan di lahan basah dan di lahan kering.

4) Agrowisata Perikanan

Agrowisata perikanan merujuk pada penyediaan sarana wisata dan rekreasi bagi wisatawan mulai dari penangkapan komoditas perikanan hingga penyajiannya untuk siap disantap.

5) Agrowisata Peternakan

Wisata jenis ini merupakan kegiatan usaha yang bertujuan untuk mempelajari cara-cara berternak tradisional maupun secara modern.

6) Agrowisata Perhutanan:

Agrowisata jenis ini umumnya terkait dengan hutan produksi ataupun hasil tanaman hutan seperti mahoni, jati, pinus, rasmala, rimba dan damar.

4. Konsep Dasar Agrowisata

Dalam pengelolaan agrowisata, perlu mempertimbangkan secara seksama beberapa aspek yang akan melatarbelakangi keberhasilan pengelolaan agrowisata. Aspek yang dimaksud di antara seperti:

1) Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk pengelolaan agrowisata harus memiliki latar belakang pendidikan dan memiliki pengalaman yang luas dalam mengelola pekerjaannya. Para petani memiliki skill dalam bercocok tanam perlu mendapatkan tambahan pengetahuan tentang ilmu tanaman, tumbuhan untuk pengembangan informasi kepada pengunjung.

2) Aspek Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Hasil komoditas sebagai usaha pertanian yang dimanfaatkan sebagai obyek kunjungan perlu ditunjang dengan oleh tersedianya sarana dan prasarana seperti jalan/akses menuju ke kawasan agrowisata. Sarana yang dibutuhkan untuk

menunjang pelayanan kepada wisatawan antara lain seperti fasilitas umum (toilet), restoran, ruang informasi dan sarana transportasi.

3) Aspek Pemilihan Lokasi

Perpaduan antara kekayaan komoditas pertanian dengan keindahan alam dan kehidupan masyarakat di pedesaan pada dasarnya memberikan nuansa kenyamanan dan kenangan dapat mendorong kekayaan daya tarik wisata diberbagai daerah. Untuk lokasi agrowisata perlu adanya identifikasi terhadap wilayah pertanian yang akan dijadikan kawasan agrowisata dengan mempertimbangkan beberapa faktor dominan seperti prasarana dasar, sarana transportasi, komunikasi, dan yang penting identifikasi terhadap peran serta masyarakat lainnya yang dapat menjadi pendukung berkembangnya agrowisata.

4) Karakteristik Tradisi Para Petani

Masyarakat petani dan sejak turun temurun telah melahirkan berbagai upacara tradisi yang berkembang ditengah-tengah mereka dan diakui oleh masyarakat di luar lingkungannya sebagai tradisi turun temurun yang dapat dipertahankan keberadaannya, misalnya kegiatan membajak sawah atau menggembala bebek di pematang sawah. Banyak

nilai-nilai tradisi bertani di Indonesia yang perlu digali dan dikembangkan sebagai potensi agrowisata.

5) Karakteristik Agro Industri

Agro industri lebih menampilkan berbagai hasil dari komoditi pertanian baik berupa makanan siap saji, maupun kegiatan atau proses dan terbentuknya makanan tersebut. Aktivitas lainnya seperti menanam buah, pohon dan lain-lain yang menjadi daya tarik. Kegiatan tersebut tentu banyak menarik wisatawan. (Sastrayuda, 2000)

5. Prinsip Perancangan Agrowisata

Pendekatan perancangan agrowisata meliputi :

- 1) Pengembangan berbasis konservasi, dimaksudkan pola pembinaan yang tetap mempertahankan kelestarian agro ekosistem dengan mengupayakan kelestarian sumber daya alam lingkungan hidup, sejarah, budaya dan rekreasi
- 2) Pengembangan berbasis masyarakat, dimaksudkan pola pembinaan masyarakat yang menempatkan agrowisata sebagai pemberdayaan masyarakat petani untuk dapat memperoleh nilai tambah baik dari sisi hasil pertanian maupun dari kunjungan wisatawan dan efek ganda dari penyerapan hasil pertanian oleh usaha pariwisata dan pengembang

- 3) Penetapan wilayah/daerah agrowisata sebagai daerah/wilayah pembinaan.
- 4) Inventarisasi kekuatan dari agrowisata.
- 5) Peranan lembaga pariwisata dan lembaga pertanian dalam pembinaan agrowisata. (Sastryuda, 2010)

Agrowisata adalah bentuk pariwisata yang berkelanjutan dan berkualitas. Dalam usaha pengembangannya Indonesia wajib memperhatikan dampak-dampak yang diimbulkan sehingga yang paling tepat disebarangkan adalah sektor ekowisata termasuk juga agrowisata sebagai pariwisata alternatif.

Pengembangan berkelanjutan pada umumnya mempunyai sasaran memberikan manfaat bagi generasi mendatang. Selanjutnya dibutuhkan bahwa suatu tuntutan akan perlunya masyarakat yang berkelanjutan dan penguatan kemanusiaan untuk bertindak sedemikian rupa agar kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya menikmati hidup berkelanjutan ditengah keterbatasan dunia.

Dengan demikian bahwa pariwisata berkelanjutan harus bertitik tolak dari kepentingan dan partisipatif masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dan pengunjung sehingga

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan kata lain bahwa pengelolaan sumber daya agrowisata dilakukan sedemikian rupa sehingga kebutuhan ekonomi, sosial dan etika dapat terpenuhi dengan memelihara integritas *cultural*, proses ekologi yang esensial, keanekaragaman hayati dan sistem pendukung kehidupan.

Agar agrowisata dapat berkelanjutan maka produk agrowisata yang ditawarkan harus harmonis dengan lingkungan lokal spesifik. Dengan demikian masyarakat akan peduli terhadap sumber daya wisata karena memberikan manfaat sehingga masyarakat merasakan kegiatan wisata sebagai suatu kesatuan dalam kehidupannya dan kebutuhannya.

Dari sisi kebutuhan pariwisata, pendidikan dan pelatihan harus dilakukan untuk melakukan alih teknologi, menghadapi persaingan demi terwujudnya prinsip pariwisata berkelanjutan. Keberhasilan pariwisata berkelanjutan sangat ditentukan tingkat pendidikan masyarakat lokal. Oleh karenanya peningkatan akses dan mutu pendidikan bagi masyarakat lokal menjadi sasaran dan tujuan yang sangat utama.

Secara garis besar, indikator yang dapat dijabarkan dari karakteristik berkelanjutan antara lain adalah lingkungan. Artinya industri pariwisata harus peka terhadap kerusakan lingkungan, misal pencemaran limbah, sampah yang bertumpuk dan kerusakan pemandangan yang diakibatkan pembakaran hutan, gedung yang letak dan arsitekturnya tidak sesuai serta sikap penduduk yang tidak ramah. Dengan kata lain aspek lingkungan lebih menekankan pada kelestarian ekosistem dan biodiversitas, pengolahan limbah, pengolahan lahan, konservasi sumber daya air, proteksi atmosfer, minimalisasi kebisingan dan gangguan visual.

Pengembangan berkelanjutan (*sustainable development*) menjadi tema yang kuat dan kontroversial. Untuk itu perlu diperhatikan bahwa faktor yang menjadi penentu keberhasilan penyelenggaraan pariwisata berkelanjutan. Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang melibatkan partisipasi aktif secara seimbang antara pemerintah, swasta dan masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan konteks pembangunan berkelanjutan di atas, pariwisata berkelanjutan dapat didefinisikan sebagai pembangunan kepariwisataan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan dengan tetap memperhatikan kelestarian dan memberi

peluang bagi generasi muda untuk memanfaatkan dan mengembangkannya. (Utama et al., 2015)

B. Tinjauan Umum *Green Architecture*

1. Definisi *Green Architecture*

Arsitektur hijau atau yang dikenal secara global dengan sebutan *green architecture* merupakan salah satu aliran arsitektur yang berfokus pada arsitektur yang ramah lingkungan. Beberapa poin pentingnya seperti meminimalisasi konsumsi sumber daya alam, efisiensi energi, penggunaan air yang bijak, dan berkelanjutan dan material non polusi serta daur ulang.

Arsitektur hijau juga merupakan suatu pendekatan perencanaan pembangunan yang bertujuan untuk meminimalisasi kerusakan alam dan lingkungan di tempat bangunan ini berdiri.

Dalam istilah arsitektur hijau kemudian berkembang berbagai istilah penting seperti pembangunan yang berkelanjutan atau yang dikenal dengan *sustainable development*. Istilah ini dipopulerkan pada tahun 1987 sebagai pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan orang-orang masa kini tanpa harus mengorbankan sumber daya alam yang harus diwariskan kepada generasi mendatang. Hal ini diucapkan oleh Perdana Menteri Norwegia Brundtland.

2. Fungsi dan Manfaat *Green Architecture*

Dampak positif pertama dari penerapan konsep arsitektur hijau adalah penggunaan energi yang lebih efisiensi. Secara umum, bangunan arsitektur hijau dirancang khusus supaya dapat beradaptasi dengan lingkungan yang sudah ada. Penerapannya dapat dilakukan mulai dari konsep mengoptimalkan denah bangunan serta membuat bukaan jendela dalam jumlah yang optimal untuk memaksimalkan udara alam. Dengan demikian, penggunaan AC atau pendingin ruangan dapat dikurangi.

Selain itu, konsep arsitektur hijau identik dengan pemanfaatan cahaya dan energi matahari sebagai sumber listrik serta pemilihan cat pada interior dengan warna cerah untuk memberikan efek terang tanpa harus menggunakan lampu di siang hari. Hasilnya, rumah arsitektur hijau secara efektif dapat menghemat penggunaan energi hingga 42% ketimbang bangunan standar yang memiliki ukuran sama.

Selain itu, konsep arsitektur hijau juga mengadopsi *cross ventilation* untuk menghasilkan udara yang bersih dan sejuk di dalam ruangan. Bukaan atap dan jendela juga diatur untuk memaksimalkan sebaran udara dan cahaya ke dalam bangunan.

Konsep arsitektur hijau dirancang dengan mengoptimasi material yang sudah ada untuk meminimalisir penggunaan

material baru. Hal ini karena pada akhirnya setiap bangunan akan dimodifikasi atau diupaki kembali untuk membentuk konsep arsitektur lainnya. Melalui arsitektur hijau, bisa memanfaatkan material bangunan yang sudah didaur ulang untuk konstruksi sehingga jumlah pembuangan limbahnya jauh lebih sedikit.

Pembangunan arsitektur hijau dilakukan dengan penyesuaian terhadap kondisi lahan yang sudah ada sehingga tidak merusak lingkungan yang berada di sekitar bangunan tersebut. Perencanaan konsep arsitektur hijau dilakukan melalui pembuatan desain yang mengikuti bentuk lahan dan menggunakan permukaan dasar bangunan berukuran kecil dengan pertimbangan desain arsitektur vertikal. Konsep arsitektur hijau memakai material yang tidak merusak lingkungan.

Penerapan konsep arsitektur hijau juga memengaruhi cara dalam mengadopsi konservasi air. Menurut beberapa sumber, pemakaian air pada rumah arsitektur hijau menghasilkan 34% limbah sedikit daripada rumah standar dalam ukuran yang sama. Tak hanya limbah air, limbah dari penggunaan material bangunan pun jauh lebih sedikit karena konsep arsitektur hijau memaksimalkan sistem daur ulang dari material lama.

Berkat penggunaan material ramah lingkungan dan limbah yang jumlahnya sedikit, dampak negatif terhadap lingkungan

sekitar jadi berkurang. Lebih dari itu, konsep arsitektur hijau juga akan memengaruhi gaya hidup penghuni bangunan jadi lebih baik.

3. Jenis-jenis *Green Architecture*

1) Bangunan Hijau

Bangunan hijau adalah salah satu pendekatan pembangunan bangunan yang didasarkan atas prinsip-prinsip ekologis. Pendekatan ini dipilih berdasarkan kenyataan bahwa selama ini 50% sumberdaya alam dipakai untuk bangunan dan 40% energi dikonsumsi bangunan. Sementara itu lebih dari 50% produksi limbah berasal dari sektor bangunan. Kenyataan ini menunjukkan adanya ketidak seimbangan lingkungan yang berakibat pada menurunnya kualitas lingkungan dan kehidupan manusia.

Dalam merancang bangunan hijau, arsitek atau perencana bangunan harus memperhatikan daur hidup (*lifecycle*) yang dimiliki oleh bangunan. Daur hidup bangunan berkaitan dengan efisiensi pemakaian sumber daya dan energi, limbah dan polusi yang dihasilkan di setiap tahapnya, dan kenyamanan penghuninya.

2) Arsitektur Berkelanjutan

Merupakan konsep terapan dalam bidang arsitektur untuk mendukung konsep pembangunan berkelanjutan, yakni

konsep yang berusaha meminimalkan dampak negatif lingkungan bangunan dengan melakukan efisiensi dan modernisasi dalam penggunaan bahan, energi, maupun ruang pengembangan dan ekosistem secara luas. (WIKIPEDIA, 2020)

Konsep arsitektur berkelanjutan dimulai dari tahapan awal proyek dan melibatkan komitmen seluruh pihak. Mengintegrasikan aspek konstruksi dan penggunaannya berdasarkan analisa dan manajemen dari daur hidup bangunan. Harus mengoptimalkan efisiensi melalui desain. Harus menyadari bahwa proyek-proyek arsitektur dan perencanaan merupakan sistem interaktif yang kompleks. Harus mencari material bangunan yang sehat (*healthy materials*) untuk menciptakan bangunan yang sehat, tata guna lahan yang tepat, dan kesan estetik yang menginspirasi, meyakinkan dan memuliakan. Harus bertujuan mengurangi *carbon imprints* (jejak karbon), mengusahakan dan meningkatkan kualitas hidup. Sistem desa kota yang terintegrasi, saling terkait untuk keberlangsungan hidup. Mendukung keberagaman budaya sebagai sumber pertukaran, penemuan dan kreativitas. (ANDY, 2020)

4. Konsep Dasar *Green Architecture*

Tujuan dari konsep arsitektur hijau yaitu, pertama, untuk meminimalkan penggunaan energi dan sumber daya, terutama yang berasal dari sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, misalnya bahan tambang. Kedua, meminimalkan emisi (buangan) yang berasal dari proses konstruksi pemakaian, maupun pembongkaran bangunan.

Konsep desain arsitektur hijau dapat mengadopsi dari rumah tradisional yang sesungguhnya mencerminkan cara masyarakat dalam membangun limbah rumah dan hidup bersatu-sama dengan alam (ANDY, 2020).

5. Prinsip Perancangan *Green Architecture*

Pada tahun 1994 *the one* arsitektur hijau Amerika atau *U.S. Green Building Council* mengeluarkan sebuah standar yang bernama *Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) standards*. Adapun dasar kualifikasinya adalah sebagai berikut:

1) Pembangunan yang berkelanjutan

Diusahakan menggunakan kembali bangunan yang ada dan dengan pelestarian lingkungan sekitar. Tersedianya tempat penampungan tanah, taman di atap, penanaman pohon sekitar bangunan juga dianjurkan.

2) Pelestarian air

Dilakukan dengan berbagai cara termasuk diantaranya pembersihan dan daur ulang air bekas serta pemasangan bangunan penampungan air hujan. Selain itu penggunaan dan persediaan air harus juga di pantai secara berkelanjutan.

3) Peningkatan efisiensi energi

Dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya merobut layout dengan orientasi bangunan yang mampu beradaptasi dengan perubahan musim terutama posisi matahari.

4) Bahan bangunan terbarukan

Material terbaik untuk arsitektur hijau adalah gunakan menggunakan bahan daur ulang atau bisa juga dengan menggunakan bahan terbarukan sehingga membutuhkan sedikit energi untuk diproduksi. Bahan bangunan ini idealnya bangunan yang baik dalam arsitektur hijau adalah bahan mentah tanpa polusi yang dapat bertahan lama dan juga bisa didaur ulang kembali.

5) Kualitas lingkungan dan ruangan

Dalam ruangan diperhatikan hal-hal yang mempengaruhi bagaimana pengguna merasa dalam sebuah ruangan itu. Hal ini seperti penilaian terhadap kenyamanan

dalam sebuah ruang yang meliputi ventilasi, pengendalian suhu, dan penggunaan bahan yang tidak mengeluarkan gas beracun.

Sementara Brenda dan Robert Vale, 1991, *Green Architecture Design for Sustainable Future* mengungkapkan bahwa arsitektur hijau memiliki kriteria sebagai berikut:

D) *Conserving Energy* (hemat energi)

Sungguh sangat ideal apabila menjalankan secara operasional suatu bangunan dengan sedikit mungkin menggunakan sumber energi yang langka atau membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkannya kembali.

Solusi yang dapat mengatasinya adalah desain bangunan harus mampu memodifikasi iklim dan dibuat beradaptasi dengan lingkungan bukannya merubah lingkungan yang sudah ada. Lebih jelasnya dengan memanfaatkan potensi matahari sebagai sumber energi. Cara mendesain bangunan agar hemat energi antara lain :

- a. Bangunan dibuat memanjang dan tipis untuk memaksimalkan pencahayaan dan menghemat energi listrik.

- 
- b. Memanfaatkan energi matahari yang terpancar dalam bentuk energi thermal sebagai sumber listrik dengan menggunakan alat *photovoltaic* yang diletakkan di atas atap
 - c. Memasang lampu listrik hanya pada bagian yang intensitasnya rendah
 - d. Menggunakan *screen* pada jendela yang secara otomatis dapat mengatur intensitas cahaya dan energi panas yang berlebihan masuk ke dalam ruangan
 - e. Mengcat interior bangunan dengan warna cerah tapi tidak menyilaukan, yang bertujuan untuk meningkatkan intensitas cahaya
 - f. Bangunan tidak menggunakan pemanas beaan, semua pemanas dihasilkan oleh penghuni dan cahaya matahari yang masuk melalui lubang ventilasi
 - g. Meminimalkan penggunaan energi untuk alat pendingin (AC) dan lift.

2) *Working With Climate* (memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami)

Melalui pendekatan *green architecture* bangunan beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan kondisi alam, iklim dan lingkungannya sekitar

ke dalam bentuk serta pengoperasian bangunan, misalnya dengan cara :

- a. Orientasi bangunan terhadap sinar matahari.
- b. Menggunakan sistem air pump dan *cros ventilation* untuk mendistribusikan udara yang bersih dan sejuk ke dalam ruangan.
- c. Menggunakan tumbuhan dan air sebagai pengatur iklim.
- d. Menggunakan jendela dan atap yang sebagian bisa dibuka dan ditutup untuk mendapatkan cahaya dan penghawaan yang sesuai kebutuhan.

3) *Keintegrated Site* (menanggapi keadaan tapak pada bangunan)

Perencanaan mengenai pada interaksi antara bangunan dan tapaknya. Hal ini dimaksudkan keberadaan bangunan baik dari segi konstruksi, bentuk dan pengoperasiannya tidak merusak lingkungan sekitar, dengan cara sebagai berikut :

- a. Mempertahankan kondisi tapak dengan membuat desain yang mengikuti bentuk tapak yang ada.
- b. Luas permukaan dasar bangunan yang kecil, yaitu pertimbangan mendesain bangunan secara vertical.
- c. Menggunakan material lokal dan material yang tidak merusak lingkungan.

4) *Respect For User* (memperhatikan pengguna bangunan)

Antara pemakai dan *green architecture* mempunyai keterkaitan yang sangat erat. Kebutuhan akan *green architecture* harus memperhatikan kondisi pemakai yang didirikan di dalam perencanaan dan pengoperasiannya.

5) *Limiting New Resources* (meminimalkan sumber daya baru)

Suatu bangunan seharusnya dirancang mengoptimalkan material yang ada dengan meminimalkan penggunaan material baru, dimana pada akhir umur bangunan dapat digunakan kembali untuk membentuk intan arsitektur lainnya.

6) *Holistic*

Memiliki pengertian mendesain bangunan dengan menerapkan 5 poin di atas menjadi satu dalam proses perancangan. Prinsip-prinsip *green architecture* pada dasarnya tidak dapat dipisahkan, karena saling berhubungan satu sama lain.

Tentu secara parsial akan lebih mudah menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Oleh karena itu, sebanyak mungkin dapat mengaplikasikan *green architecture* yang ada secara keseluruhan sesuai potensi yang ada di dalam site.

C. Studi Preseden

Beberapa contoh kawasan agrowisata yang terdapat di Indonesia maupun mancanegara, diantaranya :

1. Agrowisata Pucak *Teaching Farm* (PTF)



Gambar 5.1. Pucak *Teaching Farm*
(Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Kenali_hutan-wisata-pucak_teaching_fm, diakses tanggal 3 September 2021)

Pucak *Teaching Farm*, Maros merupakan suatu kawasan wisata yang terletak di Dusun Puncak, Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Kawasan ini memiliki luas area sekitar kurang lebih 50 hektar.

Dengan konsep Agrowisata tentunya Pucak *Teaching Farm* mengembangkan sektor pertanian, perkebunan, perikanan yang kemudian dijadikan suatu objek dan daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi.

PTF juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti akomodasi yang setara dengan hotel berbintang dan juga berbagai fasilitas-fasilitas lainnya yang memungkinkan pengunjung melakukan berbagai kegiatan di dalam suatu kawasan. (ISMAIL MASRI, A. MD, 2011)

a. Tinjauan Agrowisata

Agrowisata PTF ini menawarkan pertanian terpadu sebagai objek wisata. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan empat sub sektor pertanian, yaitu tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan. Agrowisata ini memiliki luas 5 Ha. Namun, pada proses pengembangannya potensi tersebut belum dikelola secara optimal, yang dapat terlihat dari belum maksimalnya penataan maupun pemanfaatan potensi objek wisata yang ada. Perencanaan agrowisata yang dilakukan diharapkan tidak mengabaikan manfaat yang akan diperoleh baik oleh pengunjung, pengelola maupun masyarakat sekitar.

b. Tinjauan Arsitektur

Unsur-unsur desain yang terdapat di Pucak Teaching Farm :

1) Bentuk

Dari penampilannya dapat dilihat bahwa lokasi Pucak Teaching Farm (PTF) memiliki bentuk lengkung artinya pada umumnya berbentuk alami.

2) Tekstur

Pada lokasi tersebut dapat dikatakan bahwa memiliki tekstur kasar dan juga memiliki tekstur halus yang dapat dilihat dari jenis tanaman yang ditanam.

3) Warna

Warna juga dapat memberi kesan ruang menjadi luas atau sempit, sejuk atau hangatnya ruangan, berat atau ringannya suatu benda. Di sana dapat memiliki kesan sejuk dengan penggunaan warna yang dominan yaitu warna hijau.

4) Aroma

Pada lokasi tersebut dilakukan penyusunan tanaman agar dapat mengurangi bau dengan menyaring aliran bau tersebut.

5) Suara

Dengan adanya lokasi taman burung dapat menciptakan kesan suara yang diinginkan dan dapat menimbulkan perasaan yang nyaman dan tenang dengan mendengarkan kicauan dari burung-burung yang ada pada taman tersebut.

6) Lantai

Permukaan lantai yang digunakan yaitu : bahan keras (batu, kerikil, pasir, aspal, grass blok dan paving blok) dan bahan lunak (jenis rumput dan tanah).

7) Dinding

Dinding yang digunakan adalah dinding transparan yaitu pagar, pohon dan serdak yang renggang.

8) Ruang luar menurut kesan fisiknya

Ruang positif : ruang terbuka yang diolah dengan peletakan massa bangunan yang melingkupi dan memiliki fungsi. Misalnya : kolam tenang, gazebo yang terdapat di dekat bukalaw.

Ruang terbuka aktif : dimana pada di pusat terdapat tempat bermain, telaga semayang, flying fox.

Ruang terbuka positif : penginapan.

Prinsip-prinsip desain yaitu, keteraturan dari taman yang berbentuk informal, alamiah dan modern. Kesatuan dari hubungan harmonis dari berbagai elemen atau unsur yang ada di dalamnya. Keseimbangan elemen taman kiri sumbu tidak sama persis. Penekanan dan aksentuasi dengan adanya lokasi telaga semayang, taman buaya, dan taman burung. Proporsi

dapat dilihat dari perpaduan antara pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Serta skala yang dapat dilihat dari perbandingan ukuran elemen bangunan atau ruang terhadap elemen lain yang berhubungan di sekitarnya.

c. Unsur Soft Material

Tapak perencanaan merupakan hamparan lanskap yang ditanami tanaman, erak yang memenuhi sebagian lokasi tapak perencanaan. Sebagian dari tapak adalah kandang ternak dan padang rumput yang dibatasi oleh pagar yang berfungsi sebagai tempat hewan-hewan yang ditenak.

d. Unsur Hard Material

Fasilitas dan utilitas pada tapak secara keseluruhan dapat dikatakan sudah cukup memadai.

2. Agrowisata Turi



Gambar 2.1. Agrowisata Turi

(Sumber: <http://www.google.com/search>, di akses tanggal 19 September 2011)

Agrowisata Turi merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di dusun Gadong, desa Kebun Kerto Turi Sleman Yogyakarta. Agrowisata ini juga merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di daerah lereng gunung Merapi sebelah Selatan.

Berjarak kurang lebih 25 KM dari pusat kota Yogyakarta, rute jalan untuk bisa mencapai Agrowisata tidaklah sulit. Agrowisata ini resmi dibuka sejak tahun 1994 silam. Tempat ini menjadi surga bagi para penggemar salak pondoh.

a. Tinjauan Agrowisata

Terletak diketinggian 200 meter dari permukaan laut, suhunya sangat baik untuk pengembangan buah salak pondoh.

Suasana sejuk masih terasa di area ini, memberikan kenyamanan ketika mengitari taman. Bahkan bila berjalan diantara pepohonan salak, akan terdengar desau angin seperti angin laut, serasa berjalan di desa pinggir pantai.

Selain pohon salak yang bentuknya seperti pohon kelapa sawit, di tempat ini juga terdapat tanaman-tanaman lain yang mayoritas digunakan sebagai bahan obat-obatan. Antara lain temulawak, jahe, kencur dan lain-lain. Adapun jenis salak yang dibudidayakan di tempat ini antara lain salak pondoh super, salak pondoh kuning, salak pondoh hitam, salak bali, salak tainjaya, salak semeru, salak gading serta beberapa jenis salak lainnya.

b. Tinjauan Arsitektur

Agravisata Turi memiliki luasan 27 hektar yang disulap menjadi kompleks taman salak pondoh, tempat bermain anak-anak, pemancingan dan kolam renang. Komplek wisata ini terletak di Kampung Gadung, Desa Bangunkerto, Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

Sebagian besar daerahnya berupa kebun salak yang dibuat berpetak-petak dengan diantara selasar alam yang menampilkan kerapian susunan tanaman salak. Secara garis

besar agrowisata turi coba menampilkan suasana asli pedesaan dengan tanaman salak sebagai daya tarik utama.

Dari segi bangunan sebagian besar bangunan didesain dengan menggunakan *arsitektur vernacular* yakni dengan menggunakan desain dan material yang digunakan secara umum di daerah tersebut. (PRATAMA, 2015)

3. Nirwana Agrowisata Terpadu Cisarua (Agrowisata Gunung Mas)



Gambar 2.3. Nirwana Agrowisata Cisarua
(Sumber : <https://www.gowid.com/bellevue-irafirel-tanggal-4-Oktober-2020/>)

Merupakan kawasan agrowisata perbukitan yang dikelilingi oleh hamparan perkebunan teh hijau menawan, di sana pengunjung dibuat puas dengan lanskap pemandangan alam begitu indah dan asri. Agrowisata yang dikelola pemerintah ini berada

pada ketinggian 800-1.200 m dpl. Suhu rata-rata di sana antara 12-22 derajat celsius.

Agrowisata Cisarua merupakan villa yang terdapat di puncak pegunungan dengan pemandangan pegunungan keliling 270 derajat, sehingga anda akan merasakan seperti berada di atas awan.

a. Tinjauan Agrowisata

Agrowisata Cisarua menawarkan sebuah konsep penginapan dengan daya tarik lokasi yang asri, sejuk dan masih cukup baik kondisi lingkungannya. Salah satu hal yang diandalkan dan dapat dinikmati bahkan dapat disebut sebagai daya tarik utama pada Agrowisata Cisarua ini adalah lokasinya yang berada di ketinggian dengan pemandangan gunung sehingga dapat membantu para pengunjung untuk rileks sejenak dan melepaskan kekhawatiran anda sehari-hari.



Gambar 2.4. Nirwana Agrowisata Cisarua

(Sumber: <https://www.google.com/search>, di akses tanggal 4 Oktober 2020)

Yang menjadi primadona wisata di Agrowisata Gunung Mas adalah menunggang kuda mengelilingi kebun teh dan olahraga tea walk dengan ditemani pemandu. Selain kedua kegiatan seru tadi, kita juga bisa melakukan kunjungan ke pabrik teh (dengan pemandu), bermalam di penginapan dan berenang di kolam renang Tirta Mas.

b. Tinjauan Arsitektur

Suwasan Agrowisata Cisarua merupakan sebuah kompleks penginapan berupa villa yang dilengkapi dengan fasilitas yang terbilang cukup modern. Villanya secara garis besar menggunakan arsitektur modern tropis dengan banyak bukaan guna mengekspos atau memaksimalkan view yang didapatkan oleh semua bangunan sebagai daya tarik utama daerah tersebut.

Adapun fasilitas yang disediakan pada Agrowisata Nirwana Cisarua antara lain: Bungalow 1,2 dan 3, Kantor Pengelola Wisata Agro, Aula *Cynchona*, Lapangan Tenis, Wisma Affandi, Kamar VIP, Kamar Standart, Pabrik Teh, Tea Cafe, Masjid, Lapangan Volley, Kantor Induk, Pondokan (*Cottage*), Tea Resto Tirta Mas, Lapangan Bola, Kolam Renang, Flying Fox, Camping Ground, Kolam Rekreasi.

4. Taman Buah Mekarsari



Gambar 1.5. Taman Buah Mekarsari
(Sumber: <http://www.jangkri.com/> di akses tanggal 16 Oktober 2019)

Taman Buah Mekarsari merupakan terdapat agrowisata terdapat seluas 264 Ha yang terletak di Kecamatan Cileungs, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Taman ini merupakan salah satu pusat pelestarian keanekaragaman hayati (buah-buahan tropika) terbesar di Indonesia sekaligus juga tempat penelitian budidaya (*agronomi*), pemuliaan (*breeding*) dan perbanyakan bibit unggul untuk kemudian disebarluaskan kepada petani dan masyarakat umum.

Taman Buah Mekarsari dirancang dengan pola Lamtoro Gung sebagai tema utamanya karena tanaman tersebut merupakan simbol tanaman yang serbaguna, sebagai pelestarian lingkungan hidup dan pemenuh kebutuhan hidup. (WIKIPEDIA, 2020)

a. Tinjauan Agrowisata

Kadaan pada tapak memiliki kandungan itosol sehingga kesuburan tanah sesuai untuk perkebunan. Taman ini memiliki luas 264 Ha, ribuan pohon yang terdiri atas 460 variates buah dari 137 jenis tanaman. Tanaman langka yang ada di daerah ini diantaranya mangga kasturi, kedondong karimunjawa, berahol dan kopi.

Taman buah mekarsari merupakan pusat pengembangan tanaman tropis di Indonesia. Secara detail, tujuan utama dari pengadain taman buah mekarsari adalah:

- 1) Untuk mengembangkan taman hortikultur termasuk didalamnya buah-buahan, sayur-sayuran dan tanaman hias.
- 2) Penyediaan alternatif objek wisata baru bagi wisata baru bagi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.
- 3) Sebagai taman rekreasi hortikultura yang akan menjadi pusat pendidikan hortikultura khususnya buah dan sayuran didataran rendah.
- 4) Untuk menyediakan lapangan kerja baru di daerah Cileungsi.
- 5) Untuk memaksimalkan manfaat dari potensi lahan dalam upaya menjaga keharmonisan lingkungan.

6. Tinjauan Arsitektur

Taman seluas 264 Ha ini dilengkapi dengan sarana wisata untuk wisatawan nusantara maupun mancanegara. Wisata di tengah taman buah didukung oleh berbagai wahana yang mendekatkan pengunjung kepada alam, diantaranya :

- 1) Kebun buah seluas 85 Ha terdiri atas 5 blok
- 2) Area lapangan seluas 20 Ha
- 3) *Greek House* sebanyak 12 unit yang menempati area luas 2 Ha
- 4) Taman buah dan sawah seluas 10 Ha
- 5) Pesai pembibitan buah dan bunga seluas 5 Ha
- 6) Danau Umum seluas 20 Ha
- 7) Fasilitas bangunan dan jalan seluas 20 Ha
- 8) Daerah pengembangan seluas 99 Ha

Kebun buah sebanyak 5 blok didesain berdasarkan pola daun lamtoroagung. Dipilihnya pola daun lamtoroagung adalah sebagai makanan ternak, penyubur tanah, tanaman pelindung, menjaga lingkungan hidup dan memenuhi banyak kebutuhan fisik dan spiritual. (Rusi, 2016)

5. Sabah Agriculture Park



Gambar 2.6: Sabah Agriculture Park

Sumber: <https://www.google.com/search>, di akses pada tanggal 5 Oktober 2024

Sabah Agriculture Park (Taman Pertanian Sabah) terletak di situs 200 hektar dan dikembangkan serta dikelola oleh Departemen Pertanian. Ini adalah taman yang menawarkan pengunjung baik kegiatan rekreasi dan pendidikan.

Taman wisata Sabah menawarkan sebuah taman yang dibuat dengan latar belakang konsep yang alami sehingga sangat cocok untuk melakukan aktivitas yang bersifat alami. Taman Sabah ini tidak hanya diorientasikan sebagai kawasan rekreasi semata tetapi juga diorientasikan terhadap ilmu pengetahuan. Sehingga menjadikan tempat ini sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang sangat pantas karena memadukan rekreasi dan ilmu pengetahuan (GUIDE, 2001)

a. Tinjauan Agrowisata

Secara umum Sabah Agriculture Park ini menawarkan sebuah pusat pengembangan pertanian Malaysia yang kemudian diolah menjadi sebuah daerah tujuan wisata dengan menonjolkan keanekaragaman hayati dari Malaysia.

b. Tinjauan Arsitektur

Kita dapat menikmati sebuah karya landscape yang sangat baik memadukan perjalanan dengan jalan *scot*, sambil menikmati keanekaragaman hayati dari Malaysia seperti koleksi bunga dan tanaman lainnya, serta burung yang akan memukulkan mata anda.

Adapun fasilitas yang disediakan antara lain *Native Orchid Center, Living Crop Museum, Bee Center, Germplasm Collection, Ornamental Garden, Herb Garden, Evolution Garden, Agro-Foresty, Lake Sapung, Lake Bandun, Animal Park, Jungle Tracking*. (Rusi, 2016)

Table 2.1. Analisis Studi Banding dan Studi Preseden

Teori Harid Shrivani	Studi Banding dan Studi Preseden				Usulan Aplikasi Pada Rancangan
	Agrowisata Puncak Teaching Farm (PTF)	Agrowisata Turi	Nirwana Agrowisata Tegayudo Gunung	Taman Budaya Mekarsari	Sekolah Agriculture Park
Tata Guna Lahan (Land Use)	Terdiri dari wisata kebun binatang, wisata pertanian, wisata perikanan, dan wisata kuliner yang luasnya 4 Ha	Merupakan kawasan wisata kebun sude yang luasnya 27 Ha	Kampungan wisata agrowisata dengan luas lahan 200 Ha	Merupakan area pertanian dengan luas lahan 200 Ha	Kawasan yang dibudidayakan antara lain padi, jagung, kacang, dan lain-lain yang luasnya 200 Ha
Tata Massa Bangunan (Building and Massing)	-	Lahan dengan menggunakan konsep arsitektur vernakular	Lahan dengan konsep arsitektur modern	-	Berkas dan massing bangunan menggunakan pola lahan yang berkontur dengan menggunakan konsep arsitektur lanskap
Sirkulasi dan Parkir (Sirkulation and Parking)	Akses ke area menggunakan jalan arteri dan lokal	Sirkulasi dan parkir tertata dengan baik	Sirkulasi dan parkir tertata dengan baik	Sirkulasi dan parkir tertata dengan baik	Perencanaan perbangunan untuk dua akses entrance

Parking)	menyediakan area parkir)					dan exit kendaraan. Semua akses di dalam kawasan harus saling terkoneksi)
Ruang Terbuka (Open Space)	Kolam renang, kebun binatang, kebun pertanian	Kolam renang, kolam bermain anak, outbond	Kebun teh, area peristirahatan (kolam air panas)	Area bermain, taman buah, Outbond)	Pantai, taman buah, kebun buah,	Kawasan agrowisata dipayungi lebih melindungi ruang terbuka
Jalan Pejalan Kaki (Pedestrian Way)	Hanya tersedia di sekitar kolam renang	Tersedia jalan pejalan kaki	Tersedia jalan pejalan kaki	Tersedia jalan pejalan kaki	Tersedia jalan pejalan kaki	Akar dibuat jalur pejalan kaki yang dapat merumuskan kenyamanan terhadap pengamanannya dan menghubungkan setiap area
Aktivitas Pendukung (Activity Support)	Kawasan ini dilengkapi dengan kantin, gazebo, dan kolam renang	Kawasan ini dilengkapi dengan pusat sating, KAM/WC, pandangan	Kawasan ini dilengkapi dengan area cafe, lapangan volley, area relaksasi, bersepeda, lapangan airsoft, lapangan tennis	Kawasan ini dilengkapi dengan kolam, permainan dan wisata air	Kawasan ini dilengkapi dengan kolam renang, kolam bermain anak, area bermain keluarga	Kawasan agrowisata akan di dukung oleh area bermain keluarga anak-anak, dan area bermain keluarga
Sistem Peranda (Signage System)	Memiliki sculpture nama kawasan	Memiliki sculpture nama kawasan	Memiliki sculpture kawasan	Memiliki sculpture kawasan	Memiliki sculpture kawasan	Peranda Signage dibuat dari bahan yang diukir dan beberapa terlok di setiap area dengan

E. Integrasi Keislaman Perancangan

Ada pepatah Arab mengatakan, "alfallahu sayyidul bilaadi wa maalikuhu-l-haqqiqi" (seorang petani adalah tuan dari sebuah Negara dan pemilik Wilayah yang sesungguhnya). Betapa pentingnya pertanian dan kemuliaan seorang petani dalam pandangan Islam. Kepentingan sektor pertanian dalam kehidupan manusia dan keperluannya begitu kentara sejak zaman terawal lagi. Sejak sekian lama sektor pertanian senantiasa diberikan penekanan oleh ahli agronomi dalam kajian dan tulisan mereka.

Sebuah contoh saja Al-Qazwini. Dia adalah seorang ilmuwan yang lahir di Kazwin, Persia pada tahun 1200 M / 600 H. Dia adalah seorang ilmuwan muslim yang ahli dalam bidang botani, geografi, astronomi, mineralogi hingga zoografi. Dalam bukunya yang berjudul "Ataib al Makhlukat wa Garib al Maujudat", Al Qazwini menerangkan betapa amat penting pertanian dalam ketangguhan hidup manusia.

Dalam masa Khilafah Islamiyah pun, kegiatan pertanian merupakan salah satu daripada pekerjaan yang mulia dan amat digalakkan. Kepentingannya tidak dapat dinafikan lagi apabila hasil industri ini turut menyumbang kepada hasil makanan negara selain merupakan sumber pendapatan petani. Bidang pertanian juga merupakan salah satu dari sekian

lahan pekerjaan halal yang amat diutamakan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an surah Yasin ayat 34-35:

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجْرًا مِّنْ لُّبْنَانٍ (34)

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ (35)

Artinya:

Kami menjadikannya (di atas muka bumi itu) tempat yang sesuai untuk dibuat ladang-ladang korma dan anggur. Kami pancurkan banyak mata air (di situ). Tujuannya supaya mereka boleh mendapat rezeki daripada hasil tanaman tersebut dan tanam-tanaman lain yang mereka usahakan. Adakah mereka merasa tidak perlu bersyukur? (QS: Yasin : 34-35)

Menurut Dr. Zaini Azam Abdul Rahman seorang pendakwah Islam, menyatakan bahwa kegiatan pertanian dapat diistihadkan menjadi Fardu Kifayah hukumnya karena manfaatnya jauh lebih besar daripada manfaat pribadi. Dalam Islam pun menjelaskan bahwa Iqtishadiyah berarti mencari penghidupan, yaitu suatu kewajiban bagi manusia dan merupakan hal yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri dari sumber penghidupan, yakni termasuk bumi yang telah diciptakan Allah SWT sebagai tempat manusia mengemban tugas kekhalifahannya. Untuk memahami pandangan Islam tentang keamanan manusia atas penghidupannya dan kebutuhan-kebutuhan

hidupnya, kita harus memahami dahulu pemahaman tentang pemberian kedaulatan kekhalifahan oleh Allah SWT kepada manusia untuk membangun bumi ini. Karena sikap Islam tentang hubungan antara manusia, kekayaan dan harta serta hak-haknya untuk mendapatkan nikmat dan kekayaan yang diciptakan oleh Allah SWT, yang disebarkan dalam alam ini, merupakan sikap Islam yang dibangun di atas filsafat kekhalifahan dan istikhlaf ini.



F. Skema Pemikiran



Skema 2.1. Skema Pemikiran

BAB III

TINJAUAN LOKASI DAN ANALISIS PERENCANAAN

A. Penentuan Lokasi dan Tapak

1. Gambaran Umum Kabupaten Gowa

a. Keadan Letak Geografis



Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Gowa
(Sumber: Peta Administrasi Kabupaten Gowa, di akses 10 Oktober 2020)

Pada saat pertama berdirinya, pusat ibukota pemerintah terletak di Kota Sungguminasa, Kabupaten Gowa. Secara geografis Kabupaten Gowa terletak pada $12^{\circ}38.16'$ Bujur Timur dari Jakarta dan $5^{\circ}33.6'$ Bujur Timur dari Kutub Utara, sedangkan letak wilayah administrasinya antara $12^{\circ}33.19'$ hingga dengan $13^{\circ}15.17'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}5'$ hingga $5^{\circ}34.7'$ Lintang Selatan.

Kabupaten yang berada di daerah selatan Provinsi Sulawesi Selatan yang merupakan daerah otonomi ini, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai, Kabupaten Bulukumba dan Bantaeng. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Takalar dan Jeneponto sedangkan di bagian baratnya berbatasan dengan Kota Makassar dan Takalar.

b. Luas Wilayah

Wilayah administrasi Kabupaten Gowa terdiri dari 18 kecamatan dan 167 desa/kelurahan dengan luas sekitar 1.883,33 km² atau sama dengan 3,01% dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Wilayah Kabupaten Gowa sebagian besar merupakan dataran tinggi yaitu Parangloe, Maruju, Tinjau, Toncong, Tombolo, Po, Bungaya, Pangi, Tompo Bulu, Bontolempangan dan Biringbulu.

c. Ruang Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gowa



Gambar 3.2. Peta RTRW Kabupaten Gowa 2012-2023
(Sumber: Peta RTRW Kabupaten Gowa, di akses 10 Oktober 2020)

RTRW kabupaten Gowa tentara ketentuan umum peruntukan zonasi kawasan peruntukan pelayanan pariwisata sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) huruf c Pasal 88, terdiri atas

- a) Kegiatan yang diperbolehkan meliputi kegiatan pemanfaatan ruang untuk kegiatan pembangunan pariwisata dan fasilitas penunjang pariwisata, kegiatan pemanfaatan potensi alam dan budaya masyarakat sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, kegiatan perlindungan terhadap situs peninggalan kebudayaan masa lampau (*heritage*)

- b) Kegiatan yang diperbolehkan bersyarat meliputi kegiatan pemanfaatan ruang secara terbatas untuk menunjang kegiatan pariwisata sesuai dengan penetapan KDB, KLB dan KDH yang ditetapkan.
- c) Kegiatan yang tidak diperbolehkan meliputi kegiatan selain sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b.

2. Gambaran Umum Malino

a. Keadaan Letak Geografis



Gambar 3.1. Peta Administrasi Kecamatan Tinggimoncong
(Sumber: Peta Administrasi Kecamatan T, di akses 7 Oktober 2020)

Malino merupakan daerah yang berada di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa. Daerah yang terletak 90 km dari kota Makassar ke arah Selatan ini merupakan salah satu objek wisata alam yang mempunyai daya tarik luar biasa.

Secara administratif Malino berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Gantarung
- Sebelah Timur : Kelurahan Pattapang
- Sebelah Barat : Desa Perigi
- Sebelah Selatan : Kelurahan Boluttana



Gambar 3.4. Peta Malino
(Sumber : <https://id.scribd.com/doc/248025308/PETA-MALINO>, di akses 7 Oktober 2020)

Malino dengan kisaran suhu 10 hingga 26 derajat celsius. Letak geografis Malino berada pada 1.700 meter di

atas permukaan laut. Malino adalah puncaknya orang Sulawesi Selatan. (WIKIPEDIA, 2016)

b. Luas Wilayah

Wilayah administrasi Malino terdiri dari 6 kelurahan dan 1 desa dengan luas sekitar 12,63 km² atau sama dengan 1.263 Ha.

Wilayah Malino sebagian besar merupakan dataran tinggi. Suhu di Kota Malino ini mulai dari 10°C sampai 26 °C. Ada 9 wilayah kecamatan yang merupakan dataran tinggi yaitu Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao, Bungaya, Pajene, Toropo Bulu, Bontolempangan dan Birigbule.

c. Rung Tata Ruang Wilayah Malino

Ketentuan RTRW di Malino sama seperti dengan Kabupaten Gowa tentang ketentuan umum peraturan zonasi kawasan peruntukan pelayanan pariwisata sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) huruf f Pasal 88 yang telah dijelaskan di atas pada gambaran umum Kabupaten Gowa.



Gambar 3.6. Gambar Alternatif 1

Lokasi berada di Kecamatan Tinggimoncong tepatnya di Malino. Malino pada umumnya memiliki permukaan tanah berkontur yang bervariasi. Secara geografis Malino terletak di kawasan pengembangan pusat wisata di kabupaten gowa. Aksesibilitas Malino jarak dari kota Makassar adalah ± 70 km. Kondisi jalan menuju kawasan ini relatif baik. Waktu yang dibutuhkan jika melalui jalan darat adalah ± 2 jam.

Secara topografi berada di kawasan berbukit-bukit, lembah hingga pegunungan dengan kemiringan yang curam. Sebagian yang relatif datar sampai landai khususnya pada bagian utara kawasan berupa hutan pinus dan areal terjal berada di sebagian kecil sebelah utara kawasan dan sebagian besar sebelah selatan kawasan. Kemiringan 10% sampai 60% pada lembah dan sungai, 60% sampai 90% pada daerah pegunungan dan ketinggian 1000 sampai 1600 mdpl.

Malino mempunyai kualitas udara yang sangat baik dan masih tersedia lahan kosong di sekitar lokasi tapak yang belum difungsikan.

2) Alternatif II, Kecamatan Parigi



Gambar 3.7. Gambar Alternatif II

Lokasi berada di Kecamatan Parigi tepatnya di Kelurahan Siemi. Kelurahan Siemi pada umumnya lokasi memiliki permukaan tanah berkontur yang bervariasi. Secara geografis kelurahan Siemi terletak di kawasan pengembangan pusat wisata kabupaten gowa, akan tetapi lokasi ini jauh dari kota Makassar dengan jarak tempuh sekitar 2 jam 15 menit dari pusat lokasi.

Dilihat dari kondisi topografi kelurahan mempunyai kualitas udara yang sangat baik dan masih tersedia lahan kosong di sekitar lokasi tapak yang belum difungsikan.

3. Analisis Pendekatan Lokasi

Untuk mendapatkan site yang tepat, maka setelah mendapatkan lokasi akan dilakukan analisa dan pertimbangan potensi yang ada di lokasi terpilih.

Adapun pertimbangan yang akan dinilai dalam penentuan lokasi dan potensi tapak, sebagai berikut :

a. Potensi Lokasi

Lokasi yang tersedia sesuai dengan RTRW kabupaten Gowa.

- 1) Berada pada daerah pengembangan kota.
- 2) Lingkungan yang menunjang, yakni aman, teratur, tingkat kebisingan rendah dan nyaman dalam mendukung aktivitas dan fungsi bangunan.
- 3) Sesuai dengan RTRW tentang ketentuan umum peraturan zonasi kawasan peruntukan pelayanan pariwisata.
- 4) Adanya fasilitas dan sarana pejalan kaki, angkutan umum, serta lokasi dan jalur evakuasi bencana.
- 5) Adanya prasarana dan sarana pejalan kaki, angkutan umum, serta lokasi dan jalur evakuasi bencana.

b. Potensi Tapak

Potensi tapak yang tersedia yaitu:

- 1) Sesuai tata guna lahan.
- 2) Lahan yang memungkinkan.
- 3) Tersedia jaringan utilitas.
- 4) Aksesibilitas yang tinggi dan tersedia alat transportasi kota untuk kemudahan pencapaian.
- 5) Lingkungan yang menunjang, yakni aman, teratur, tingkat polusi, view yang menarik dan tingkat kebisingan rendah dan nyaman.

Selanjutnya digunakan sistem pembobotan guna untuk mempermudah pemilihan lokasi kawasan agrowisata yang dianggap paling tepat.

Adapun standar penilaian lokasi yang digunakan untuk pembobotan, sebagai berikut :

Table 3.1. Standar Penilaian Lokasi

Standar Pembobotan	Nilai
Sangat Baik	5
Cukup Baik	4
Kurang Baik	3
Memenuhi	2
Kurang Memenuhi	1

Table 3.2. Standar Pembobotan Lokasi

Aspek yang Nilai	Pembobotan	
	Tinggimoncong	Pangkajene
Kesesuaian RUTRK	5	4
Potensi Alam	5	5
Aspek Modern	4	3
Strategis	5	4
Utilitas	5	5
Pencapaian	5	4
Akumulasi Nilai	29	25

Jadi berdasarkan hasil pembobotan yang dilakukan maka lokasi yang terpilih adalah kecamatan Tinggimoncong. Selain karena pembobotan di atas juga melihat lokasi yang memiliki potensi yang sesuai dengan rancangan.



Gambar 3.8. Site Terplan
(Sumber : Google Earth, 2020)



Gambar 3.9. Kondisi Site

Lokasi bangunan untuk desain perancangan yang terpilih adalah di Lemhanna, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan luas site :

$$\text{KDB} = 40\% \times 38.124,60 \text{ M}^2 = 15.249,84 \text{ M}^2 (\text{RTH})$$

$$= 60\% \times 38.124,60 \text{ M}^2 = 22.874,76 \text{ M}^2 (\text{Terbangun})$$

$$\text{KLH} = 2 \times 38.124,60 \text{ M}^2 = 76.249,2 \text{ M}^2$$

Adapun batasan-batasan site

- Batas Utara Tapak : Permukiman
- Batas Timur Tapak : Lahan kosong
- Batas Barat Tapak : Permukiman
- Batas Selatan Tapak : Permukiman



Gambar 3.10. Kumbira Bana Sula

Sumber: Google Maps, 2020

4. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang mengatur kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) serta ancaman (*threats*) pada tapak yang terpilih. Analisis ini digunakan sebagai acuan dalam rencana tapak untuk mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan bangunan yang akan di rancang.

Tabel 3.3. Analisi SWOT

SWOT	POTENSI
STRENGTH	• Lokasi tapak sangat strategis untuk kawasan agrowisata. • Dekat dengan fasilitas umum seperti masjid. • Lengkapnya jaringan utilitas seperti, jaringan listrik, air.

WEAKNEES	• Masih kurangnya fasilitas pencahayaan lampu jalan • Kondisi topografi atau kontur yg relatif berkelok-kelok karena berada didataran tinggi
OPORTUNITY	• Termasuk kawasan pariwisata yang ada di Kabupaten Gowa
THREAD	• Lokasi yang sepi menyebabkan rawan terjadinya tindak kriminalitas

5. Analisis Pengolahan Tapak

Pengolahan tapak dimaksud untuk memaksimalkan fungsi tapak dengan menganalisis segenap potensi dan permasalahan dalam tapak untuk mendapatkan satu sistem persaingan dalam tapak



Gambar 3.11. Kondisi Tapak

Analisis pengolahan tapak didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan berikut :

a. Lingkungan

Tapak sedapat mungkin diolah dengan mempertimbangkan keadaan lingkungan sekitar tapak.

b. Ukuran, luas, garis sempadan

Tapak berada pada jalan Provinsi, jadi dalam penentuan garis sempadan perlu di pertimbangkan sesuai peraturan yang ada.

c. Topografi

Tapak terletak di jalan Provinsi, topografi tapak memiliki permukaan tanah yang berbukit yang dimana hampir keseluruhan tapak dipenuhi rumput dan pohon.

d. Analisis Sirkulasi

Pola sirkulasi tapak perlu dipertimbangkan kemudahan pencapaian dan kelancaran sirkulasi dalam kawasan itu sendiri. Atur sirkulasi dalam site harus mengikuti pola tata massa yang direncanakan.

Pola sirkulasi dibedakan antara sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki, didalam kawasan site.

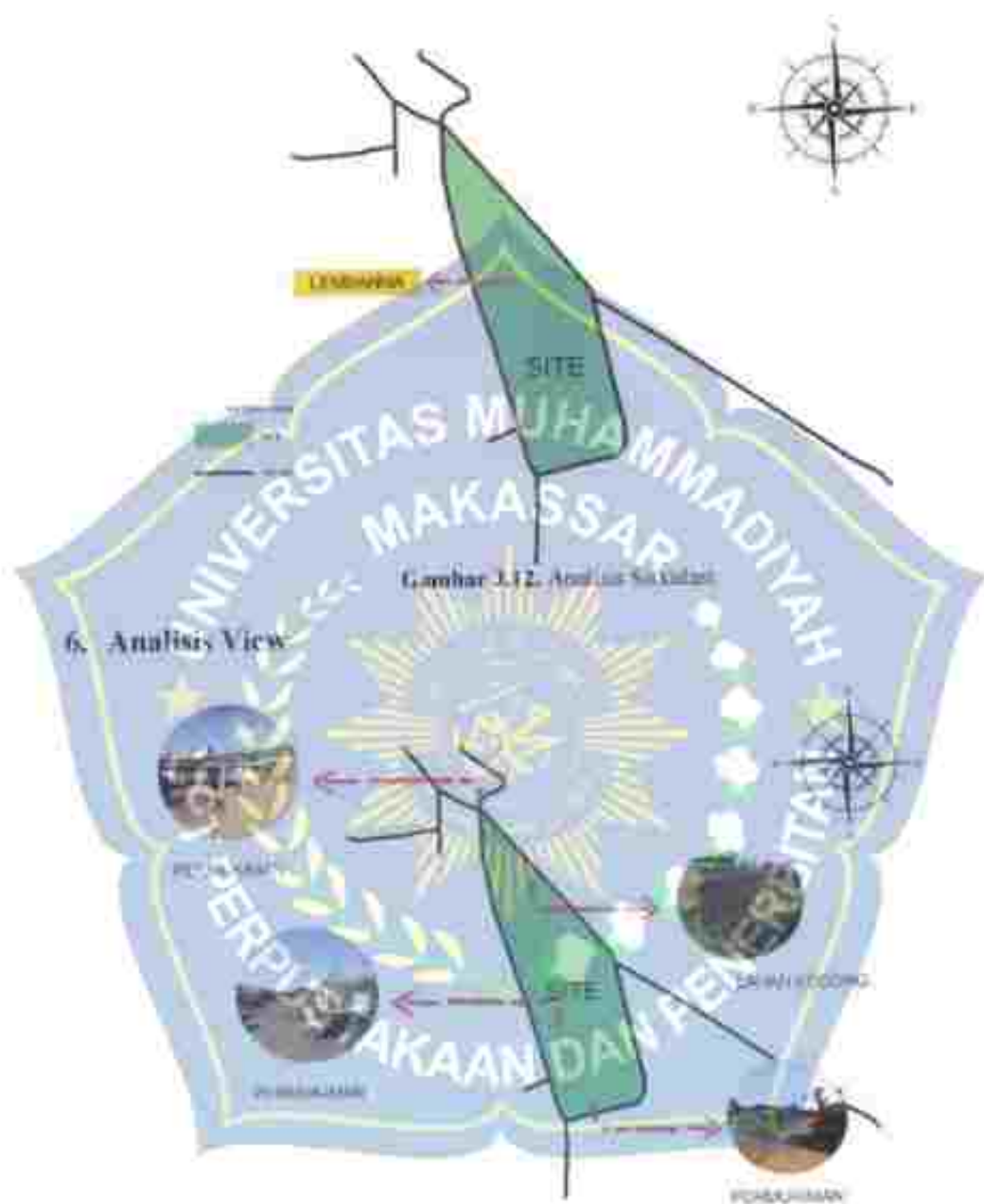
1) Sirkulasi Kendaraan

Yaitu pengelolaan jalur kendaraan baik bagi pengunjung maupun pegawai atau pengelola, yang dilakukan dengan cara

- a) Pemanfaatan sistem pengelolaan lanskap dalam site yang dapat menunjang jalan sirkulasi kendaraan dengan pemilihan jenis tanaman, serta pemanfaatan material pembentuk lanskap lainnya. Vegetasi yang diletakkan di samping jalan berfungsi sebagai penunjuk arah dan jalan.
- b) Perletakan fasilitas parkir merupakan bagian terpenting jalan menunjang sirkulasi kendaraan.

2) Sirkulasi Pejalan kaki

Sirkulasi pejalan kaki biasanya banyak digunakan baik pengunjung maupun pengelola dan orang lain yang berkepentingan di dalam kawasan ini. Maka selain bentuk sirkulasi yang nyaman, sirkulasi yang direncanakan berupa jalan pedestrian. Material yang dipakai adalah berupa batu alam atau keramik batu alam dan rabat beton yang ditata sedemikian rupa sehingga aman digunakan.



Gambar 3.12, Analisis Situasional

6. Analisis View

Gambar 3.13, Analisis View

Eksisting tapak merupakan lahan kawasan kosong, yang di mana view dari dalam tapak ke arah utara merupakan permukiman warga sebagai jalan utama menuju lokasi tapak. View dari dalam tapak ke arah timur merupakan area lahan

kosong dan view ke arah barat dan selatan merupakan area permukiman warga.

7. Analisis Pergerakan Matahari dan Angin



Kondisi tapak berada di daerah lahan pengembangan, dimana lokasi ini masih kurangnya bangunan tinggi disekitar lokasi sehingga menyebabkan tapak terkena cahaya langsung dari semua arah pergerakan matahari, maka dari itu pada setiap sisi tapak diberi area vegetasi yang berfungsi sebagai upaya meminimalisir panas matahari langsung terhadap tapak.



8. Analisis Kebisingan



Gambar 3.16. Analisis Kebisingan

Dapat kita lihat pada gambar di atas tampak berada pada daerah pengembangan, dimana tampak ini tingkat kebisingannya tidak terlalu tinggi. Tetapi tetap diberikan elemen pereduksi kebisingan pada bagian depan fasad bangunan.

B. Analisis Fungsi

1. Fungsi

Fungsi utama dari perancangan Kawasan Agrowisata yaitu sebagai pusat pariwisata. Serta digunakan sebagai tempat untuk kegiatan rekreasi, belajar, penelitian, workshop dan acara lainnya.

2. Pengguna dan Aktivitas

a. Pengguna

Pengguna pada Kawasan Agrowisata biasanya terdiri dari :

1. Pengunjung

Pengunjung adalah orang-orang yang datang untuk melihat objek agrowisata dan menikmati fasilitas-fasilitas yang disediakan. Dari segi waktu pengunjung dibedakan atas:

a) Pengunjung menginap

Pengunjung yang menggunakan fasilitas akomodasi karena mempunyai waktu luang untuk istirahat.

b) Pengunjung yang tidak menginap

Pengunjung yang pada umumnya datang memanfaatkan waktu siang hari untuk melakukan kegiatan di kawasan agrowisata tersebut.

Dari segi tingkat usia, pengunjung dibedakan atas:

a) Pengunjung orang tua

b) Pengunjung remaja atau dewasa

c) Pengunjung anak-anak

d) Pengelola

2. Pengelola

Pengelola adalah pelaksanaan operasional kawasan agrowisata dan badan usaha yang bertanggung jawab penuh atas usaha yang dikelolanya.

Pengelola ini terdiri dari :

- a) Pengelola pusat
- b) Pengelola pertanian terdiri dari pemeliharaan, penelitian, produksi dan pemasaran.
- c) Pengelola fasilitas wisata
- d) Pengelola fasilitas penginapan
- e) Pengelola fasilitas penunjang lainnya

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema di bawah ini



Skema 3.1, Skema Pengelola

b. Rencana Aktivitas

Bentuk kegiatan yang ada didalam Kawasan Agrowisata Malino ini antara lain :

1. Kegiatan di ruang terbuka

a) Rekreasi pasif yaitu : berjalan-jalan, istirahat dan rekreasi edukatif yaitu : mengenal berbagai jenis komoditi pertanian dan cara pembibitan dan pemeliharaan serta ikut dalam kegiatan bertani. Serta berwisata outbond untuk anak-anak

b) Rekreasi di kebun buah

Rekreasi di area ini terutama pada waktu musim berbuah. Termasuk didalamnya piknik keluarga atau kelompok. Rekreasi di kebun buah direncanakan berlangsung pada hari libur dan akhir pekan namun tidak menutup kemungkinan berlangsung pada hari biasa.

2. Kegiatan di ruang tertutup

a) Penjualan tanaman buah-buahan dan sayuran

Bertujuan untuk menambah daya tarik wisata dan meningkatkan agrobisnis Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Gowa. Kegiatan yang direncanakan adalah penjualan hasil produksi, penjualan bibit tanaman, intensitas kegiatan penjualan hasil produksi lahan terutama berlangsung pada saat panen dan berlangsung dari pagi sampai sore hari.

b) Kegiatan konvensi

Melayani kegiatan konvensi seperti ilmiah, bisnis, temu wicara. Selain itu, kegiatan konvensi juga bertujuan menjangkau tambahan pengunjung bagi fasilitas penginapan.

c) Istirahat

Direncanakan sebagai kegiatan yang berkaitan erat dengan kawasan wisata dengan mengadakan sarana penginapan bagi wisatawan dalam suatu rangkaian perjalanan wisata, penginapan peserta konvensi, penginapan untuk keluarga dengan tujuan berakir pekan, penginapan bagi pengunjung yang ingin mengetahui budidaya dan proses pembuatan agro, penginapan bagi pengunjung yang ingin beristirahat pada malam hari saat dalam perjalanan.

d) Kegiatan makan dan minum

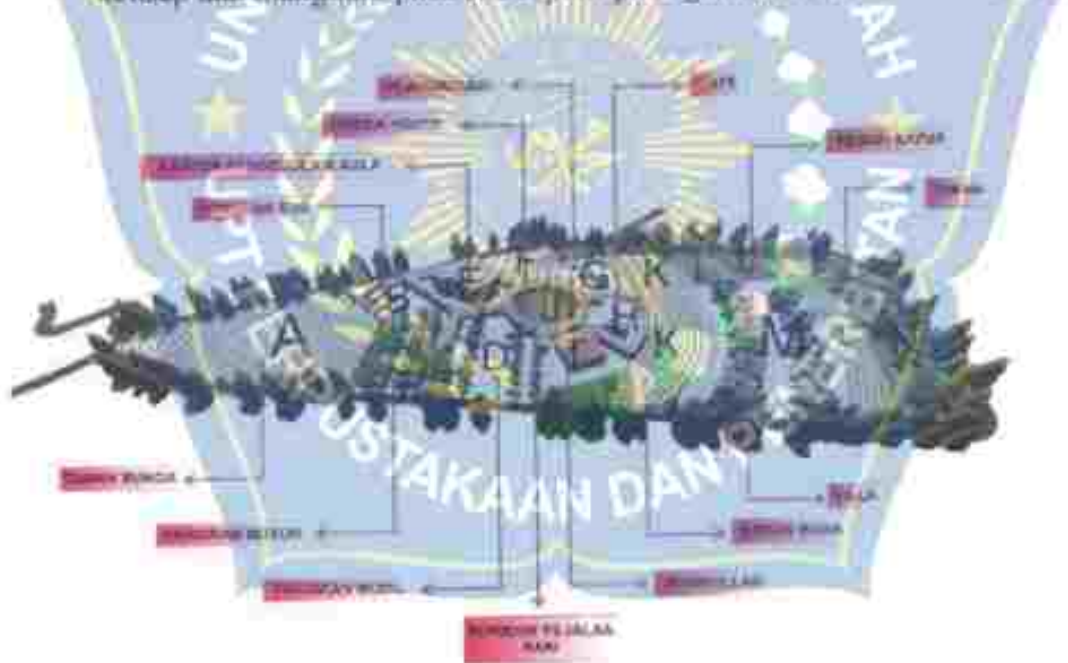
Pelayanannya mencakup pengunjung yang menginap, singgah dan berekreasi. Intensitas yang melayani penginapan relatif rutin sedangkan untuk pelayanan rekreasi lebih intensif pada hari-hari libur dan akhir pekan.



Gambar 4.3. Konsep Flow Site

B. Penataan Ruang Luar

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya maka penerapan konsep tata ruang luar pada site seperti pada gambar 4.4



Gambar 4.4. Konsep Penataan Ruang Luar

Keterangan

- Taman Bunga
- Parkiran Bus dan Shuttle Bus

- c. Parkiran Motor
- d. Parkiran Mobil
- e. Kantor Pengelola
- f. Green House
- g. Playground
- h. Cafe
- i. Mushollah
- j. Air Mancur
- k. Kebun Buah
- l. Kebun Sayur
- m. Villa
- n. Taman

C. Konsep Tataqilan Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan utama yaitu villa. Yang dimana villa ini berada disisi belakang pada site.



Gambar 4.5 Konsep Tampilan Bentuk Bangunan



Gambar 4.6 Konsep Tampilan Bentuk Hangutan

D. Konsep Kelengkapan Bangunan

1. Struktur dan Material

Pada sistem struktur pada bangunan akan dibagi menjadi 2 bagian yaitu *sub struktur* dan *upper struktur*.

- a) *Sub struktur* adalah struktur bangunan yang berada di bawah permukaan tanah. Pada kawasan agrowisata terdapat bangunan utama yaitu bangunan villa ini menggunakan pondasi foot plat.



Gambar 4.7. Rencana Pondasi

- b) Upper struktur adalah struktur atas yaitu terdiri atas atap, kolom, pelat, balok, dinding dan tangga. Yang masing-masing mempunyai peran yang sangat penting.



Gambar 4.8, Rencana Atap

2. Utilitas

a) Pencahayaan Alami

Memanfaatkan pencahayaan alami melalui jendela dan bukaan sehingga memaksimalkan pencahayaan alami.



Gambar 4.9. Pencahayaan Alami

b) Pencahayaan Buatan

Konsep pencahayaan buatan terdapat pada tiap-tiap bangunan dan pada ruang-ruang tertentu.



Gambar 4.10. Pencahayaan Buatan

c) Air bersih dan Air kotor

Sumber air bersih berasal dari PDAM dan sumur bor yang ditampung di tempat penampungan air. Air difilter sebelum

disimpan di penampungan air yang sudah bersih. Kemudian air di bawa ke reservoir, lalu di distribusikan pada tiap bangunan.

d) Listrik

Listrik sumber berasal dari PLN dan genset sebagai alternatif lain jika sedang padam

e) Sistem Keamanan

Menggunakan CCTV dan untuk evakuasi kebakaran pada kawasan dan juga bangunan-bangunan yang terdapat di dalamnya akan dipertakan sprinkle, APPAR dan box hydrant.



BAB V

PENUTUP

Pada akhir pembahasan penelitian ini, setelah melalui bebrapa tahapan penelitian diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kawasan agrowisata yang menerapkan konsep pendekatan *green architecture* merupakan kawasan dengan nuansa baru dan konsep baru. Pendekatan *green architecture* diterapkan karena lingkungan tempat wisata di Malino tidak menerapkan konsep arsitektur yg baru. Dengan pendekatan *green architecture* para pengunjung bisa lebih merasa nyaman, rileks, tenang dan tentunya dapat memanjakan mata baru para pengunjung.
2. Belum adanya kawasan agrowisata di Malino yang menerapkan konsep *green architecture*. Sehingga kawasan ini konsepnya menyatu dengan suasana yang ada di Malino.

DAFTAR PUSTAKA

- Altozano, P. B. (2012). No Title 25-1, 7. *مجلة جامعة بركوك للدراسات الإنسانية*.
- ANDY, H. (2020). *Green Architecture: Konsep Desain Bangunan yang Ramah Lingkungan*. April 19, 2020.
- GUIDE, S. T. (2001). *TENOM- SABAH CULTURE PARK*.
- ISMAIL M ASRI, A MD, P. (2011). *INCLAY NENDANG AGROWISATA PTF (LOCAL TEACHING FARM)*. 05 Agustus 2011.
- PRATAMA, R. (2015). *AGROWISATA TURI, JOLLA PETIK SALAK PONDOK LANGSUNG DARI POHONNYA*. 26 Maret 2015.
- Rusi, A. F. (2016). *Kawasan agrowisata bamburipang di arekadekepsi*.
- Sastrayuda, G. S. (2010). *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata Hand Out Menu Kajian Concept Resort and Leisure, Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resort and Leisure*. 1-38.
- Utama, R., Bagus, I. G., Dhyana, U., & Bali, P. (2015). *Pendahuluan*. April 2011.
- WIKIPEDIA. (2016). *MALINO, TINGGIMONCONG, GOWA*. 17 Juni 2016.
https://id.wikipedia.org/wiki/Malino,_Tinggimoncong,_Gowa
- WIKIPEDIA. (2020a). *Arsitektur berkelanjutan*. 26 November 2020.

WIKIPEDIA. (2020b). *Taman Wisata Mekarsari*. 22 November 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Wisata_Mekarsari

WIKIPEDIA. (2021). *KABUPATEN GOWA*. 9 Januari 2021.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gowa

WISATA, D. (2020). *Alamat Dan Harga Tiket Masuk Agrowisata Gunung*.

Mas Puncak Cisarua. [https://www.datawisata.com/gunung-mas-](https://www.datawisata.com/gunung-mas-puncak-cisarua)

[puncak-cisarua](https://www.datawisata.com/gunung-mas-puncak-cisarua)

<https://arsitekturandilingkungan.wg.ugm.ac.id/2015/08/27/arsitektur-hijau/>

<https://www.dekoruma.com/artikel/91788/pentingnya-konsep-arsitektur-hijau>

<http://www.sabahtravelguide.com/en/nature/agriparktenom.php>

<https://roelpangan.wordpress.com/2010/01/16/7/>

<http://agrowisatapocak.blogspot.com/>

<https://www.arsitur.com/2017/09/pengertian-green-architecture-prinsip.html>

<https://www.arsitur.com/2017/12/klasifikasi-jenis-agrowisata.html>

<https://travel.tribunnews.com/2018/04/18/menikmati-sejuknya-suasana-danau-agrowisata-turi-jadi-primadona-wisata-di-sleman>

<https://www.yukpiknik.com/jogja/agrowisata-turi-jogja/>



Perencanaan Pendekatan Green Architectur Di Malino Kabupaten Gowa

Kabupaten Gowa merupakan salah satu daerah di provinsi Sulawesi Selatan yang masih didominasi oleh dataran tinggi.

Malino merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Agrowisata adalah aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas yang terkait yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Green Architecture atau yang dikenal secara global arsitektur hijau ialah salah satu ran arsitektur yang berfokus pada arsitektur yang ramah lingkungan.



PETA ADMINISTRASI KABUPATEN GOWA

Fungsi Bangunan : Agrowisata
 Lokasi : Lembanna
 Luas : 38.12,60 M2



PETA ALTERNATIF
 KEC. TINGGIMONCONG

Koordinat : 124° 15' 30" Bujur Timur
 5° 15' 30" Lintang Selatan



LOKASI TERPILIH
 DI LEMBANNA

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

JUDUL

MAHASISWA

TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 2020/2021

ANDI ANNISA AMALIA, ST., M

NUROL MUHTARIL QALBI
 101811101116

PERALANGAN KURSUS ARSITEKTUR
 MENJADI PENDIDIKAN GREEN ARCHITECTURE
 DI MALLINDA KABUPATEN GOWA



A Tampak Depan Tapak Permukiman



B Malino High Land



C Tampak Kiri Tapak Masjid



D Tampak Kanan Tapak Lahan Kosong



E Tampak Belakang Tapak Permukiman



F Hutan Pinus Lembanna



G Air Terjun Lembanna



H Tampak Belakang Tapak Permukiman



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020/2021

DOKEN PEMBIMBING I

DOKEN PEMBIMBING II

MAHASISWA

JUDUL

BEWY PR WARDAH OSMAN, ST., MT

ANDI ANNISA AMALIA, ST., M

NURUL NIPTAHUT, OAL, BI
180331101248

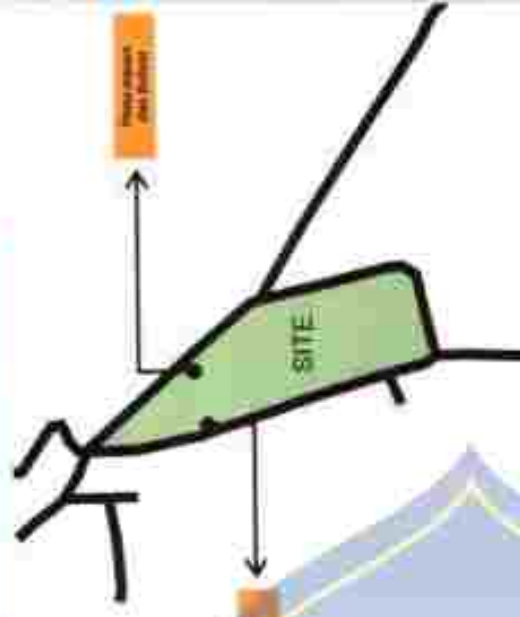
PERENCANAAN & DESAIN ARSITEKTUR
REKAYASA PERENCANAAN DESAIN ARSITEKTUR
DI MAJLIS KONSULTASI GOWA

Analisis pengolahan tapak dimaksud untuk memaksimalkan fungsi tapak dengan menganalisis segenap potensi dan permasalahan dalam tapak, untuk mendapatkan satu sistem persaingan dalam Tapak

Analisis Sirkulasi

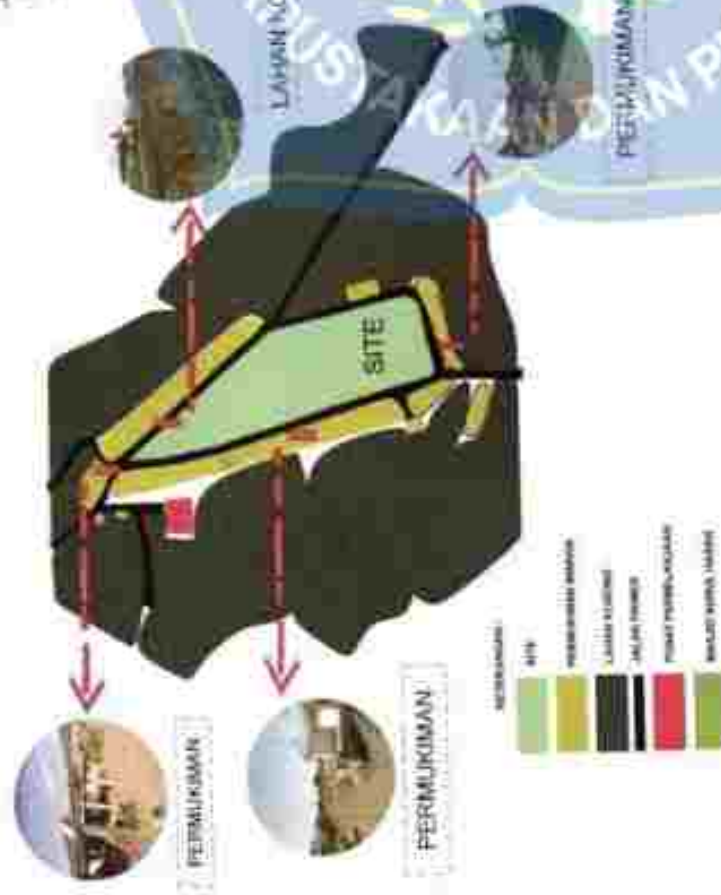


Solusi



Analisis sirkulasi pada tapak terdapat sirkulasi kendaraan dan sirkulasi pejalan kaki, pengelolaan jalur kendaraan baik bagi pengunjung maupun pegawai atau pengelola

Analisis View



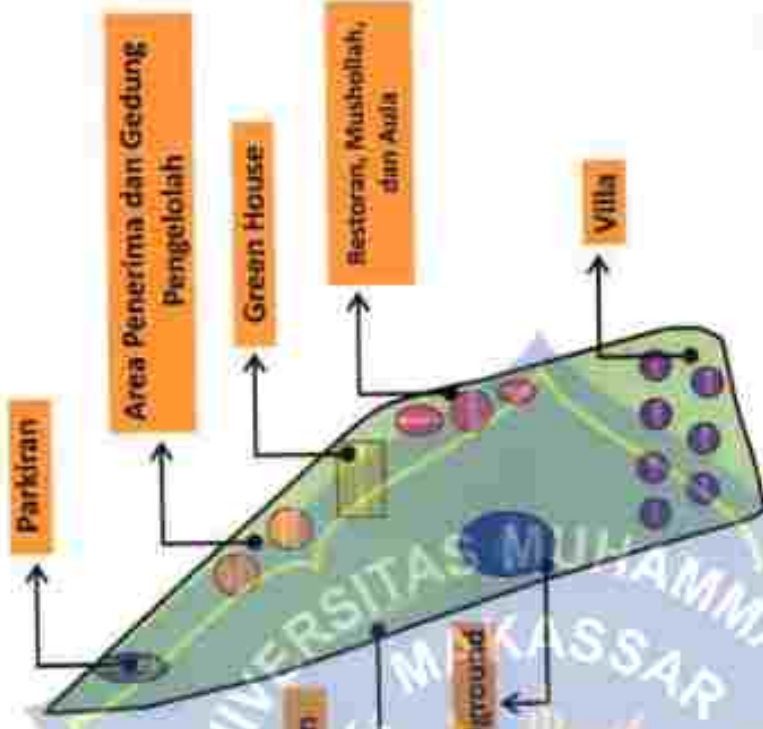
LAHAN KOSONG

Kebun Perumahan

Area Playground

PERMUKIMAN

Solusi



Eksisting tapak merupakan lahan kawasan kosong, yang di mana view dari dalam tapak ke arah utara merupakan permukiman sebagai jalan utama menuju lokasi tapak, timur area lahan kosong, arah barat dan selatan area permukiman warga.

DOSEN PEMBIMBUNG I

DOSEN PEMBIMBUNG II

MAHASISWA

JUDUL

Analisis Matahari, Angin dan Kebisingan

Solusi



Lokasi ini masih kurang bangunan tinggi sekitar lokasi, maka dari itu pada setiap sisi tapak diberi area vegetasi yang berfungsi sebagai upaya meminimalisir panas matahari langsung terhadap tapak, portunya elemen pendukung angin seperti pohon sebagai upaya untuk pengawaaan alami pada kawasan. tapak ini tingkat kebisingannya tidak terlalu tinggi, tetapi tetap diberikan elemen pereduksi kebisingan pada bagian depan fasad bangunan

JUDUL

MAHASISWA

DOSEN PEMBIMBING II

DOSEN PEMBIMBING I

TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020/2021

DEWIYUK WAHIDAH DUSLAN, ST., MT

ANDI ANINDA AMALIA, ST., M

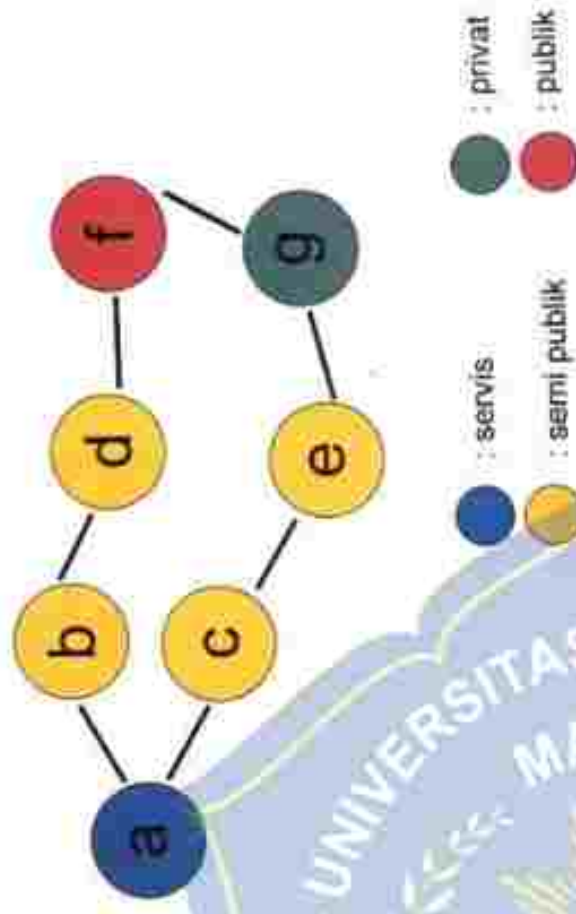
NURUL NIPTAHUL QALBI
1807231101216

PERANCANGAN KAWASAN PERMUKAAN
RENCANA PENELITIAN GREEN ARCHITECTURE
DI MASYARAKAT KEBERKELAN

05

Hasil Rekapitulasi Kebutuhan

NAMA KEGIATAN	BESARAN
Kegiatan Rekreasi	63.024,8 M ²
Servis	588 M ²
Ruang Pengelola	710 M ²
Jumlah	64.322 M ²



KETERANGAN :

- a : Parkiran
- b : Kebun Buah
- c : Kebun Sayur
- d : Green House
- e : Area Bermain

Pada perancangan kawasan agrowisata ini menggunakan jenis massa majemuk atau bermassa banyak, dimana bentuk bangunan diperoleh berdasarkan karakteristik konsep perancangan.



Dimulai dari lahan kosong yang akan dibangun.



Sita pada kawasan ini ditambahkan beberapa objek, seperti bangunan koridor, villa, restoran.



Massa Bangunan dipisahkan untuk mewujudkan kawasan agrowisata.



Villa

Pada bangunan ini bertema "locality and nature" karena memberikan sensasi dengan memanfaatkan potensi dari alam dan mengadopsi lokalitas budaya dan bentuk bangunan sekitar alam.



Bentuk awal bangunan berbentuk kubus.

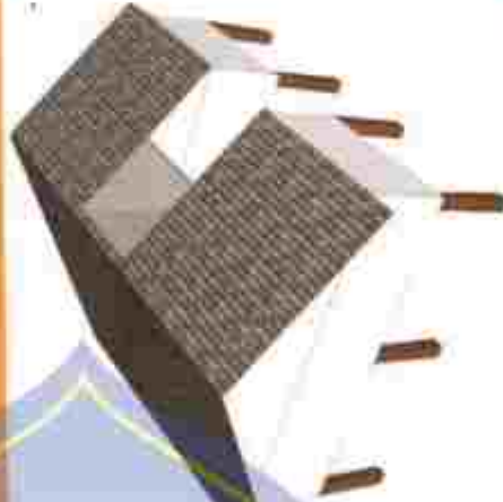


Bentuk kubus tersebut di later tanda untuk pembagian untuk bagian yang akan dikembangkan.



Lalu pada bagian atas ada atap yang dikurungkan dan pada bagian bawah dibuatkan lantai sebagai tanah.

Kemudian di bagian atas yang ada atapnya tersebut seperti atap ini jadi atap lebih panjang daripada yang bawah atap.



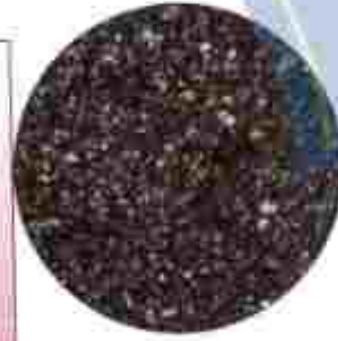
dan begitulah jadinya bentuk akhir pada bangunan.



HARD MATERIAL



PAVING BLOK



ASPAL

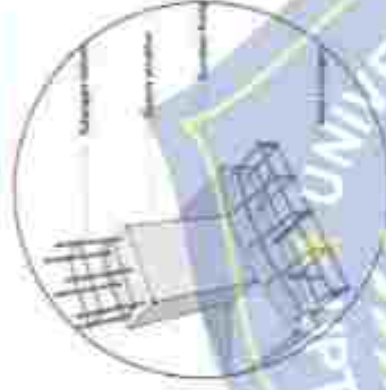
SOFT MATERIAL



BATU KORAL
ALAM PUTIH



RABAT BETON



PONDASI FOOT PLAT

PONDASI UMPAK



POHON PINUS

POHON PALEM

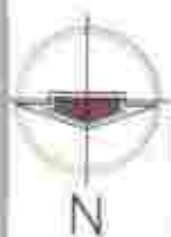
RUMPUT MANIL





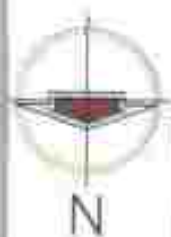
(10) SITUASI

TEKAS ACHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHLIN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM Nurul Miftahul Qado 105531101216	DOKUMEN PERMUKIMAN Dr. Wani Wanihah Oemari ST MT A. Anissa Amalia ST M Si	JURUSAN Mendesamping Kawasan Agromakassar Dengan Pendekatan Green Architecture di Mallang Kab. Gowa	NAMA GAMBAR: SIPALA TID LEBE /AK LEBE /PARAP SITUASI 1 2000 300 000 SITUASI LOKASI
---	--	--	--	---



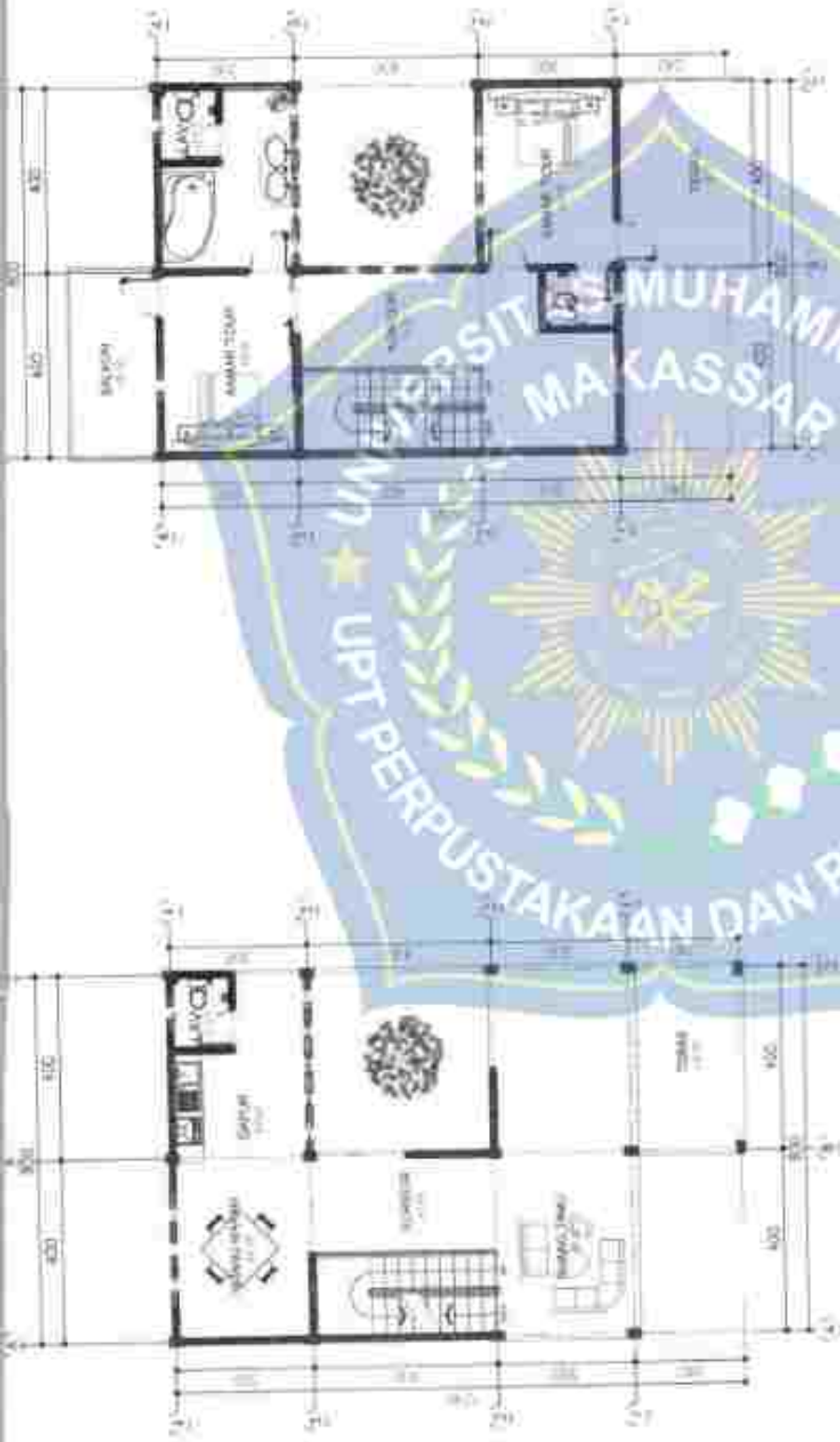
① SITE PLAN

 TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAJUL AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR/ AREA		JML LBR	JML LBR	PARAF
				SITE PLAN	SITE PLAN			
Nicou Mithani Qadir 180531101216	Dr. Wwik Wenden Oernat ST, MT A. Annisa Anoka ST, M Si	Estimasi Kebutuhan Agribisnis Dengan Pendekatan Green Architecture di Makno Kith Gowa	1	1500	100	00		
				SITE PLAN				



00 BLOK PLAN

TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAULAN AKADEMIK 2020/2021		NAMA/NIM		DOSEN PEMBIMBING		JUDUL		NAMA GAMBAR/ SKALA		NO. UDR		JML. LSR		PAGET	
		Nursi Miftahul Qudus 105631101216		Dr. Wulfa Wantiati Oemari, ST., MT A. Anoma Arsyala, ST., MT		Eksplorasi Kawasan Agrokonservasi Dengan Hutan Tanaman Green Agriculture di Makino Kab. Gowa		BLOK PLAN		1		1000		00	
								BLOK PLAN							

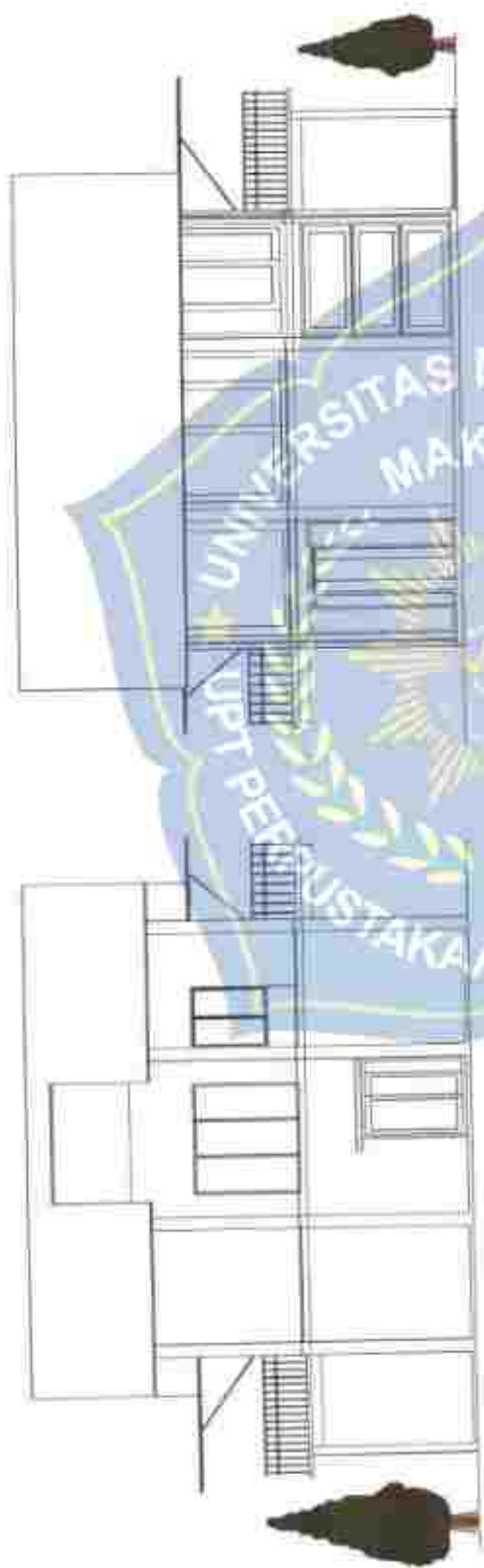


60 DENAH VILLA LT. 2

 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBUNG	JUDUL	Jumlah Gambar Skala		Jml. Lir	Jml. Lir	PARAF
	Nurul Mubtuhul Qutbi 105031101216	Dr. Wulhi Wulhan Oemari ST. MT A. Annisa Annisa ST. M. Si	Perancangan Kios Agrokonsultasi Dengan Pendekatan Green Architecture di Mall Klat. Gove	DENAH LT 1	1 : 100	01	01	
				DENAH LT 2				
					BAGIAN VILLA			



TUGAS ARSITEKTUR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR/ SKALA		NO. LBR	JML. LBR	PAPAR
				1. DEPAN 1. BELAKANG	1. 1:100			
	Nuzul Muballur Qutub 1058011012146	Dr. Nurul Wahidun Daman, ST., MT. A. Annisa Afrida, ST., M. Si	Perencanaan Kawasan Agropolis Perdagangan Perikanan Green Agriculture di Maritim Kabo. Gowa			00	00	



TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR SKALA		NO. LBR	JML. LBR	PAPET
				1. 2020/21 2. 2020/21	1. 100 2. 100			
	Nurul Mubassal Qatib 105831101216	Dr. Wawan Wandiati German, ST. MT. A. Annisa Amalia, ST. MT.	Perancangan Masjid Agrowisata Dengan Fasilitas Green Architecture & Maino Kab. Gowa			80	80	





DESAIN PROTEKSI VILLALIT 2

DESAIN PROTEKSI VILLALIT 2

TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR SKALA		NO. LBR	JML. LBR	PARAF
				DOSEN	1 : 100			
	Husni Miftahul Qadris 105831101216	Dr. Wafik Wahdani Dersan, ST MT A. Arman Anwar, ST MT	Desain Arsitektur Desain Arsitektur Desain Arsitektur			60	60	



© RINGIER CONSULTING

© REINHAARD SMITH

NAMA GAMBAR/ SIKLA	NO LEBER	JML. LEBER	TARIKAT
A. Alucase	1. 140	00	00
105623101216			



REKAMANSI DOK. 1

REKAMANSI DOK. 2

NAMA GABAR SKALA	NO. LER	M. LER	P. LER
1. 1000	1. 1000	1. 1000	1. 1000
2. 1000	2. 1000	2. 1000	2. 1000
3. 1000	3. 1000	3. 1000	3. 1000
4. 1000	4. 1000	4. 1000	4. 1000
5. 1000	5. 1000	5. 1000	5. 1000
6. 1000	6. 1000	6. 1000	6. 1000
7. 1000	7. 1000	7. 1000	7. 1000
8. 1000	8. 1000	8. 1000	8. 1000
9. 1000	9. 1000	9. 1000	9. 1000
10. 1000	10. 1000	10. 1000	10. 1000
11. 1000	11. 1000	11. 1000	11. 1000
12. 1000	12. 1000	12. 1000	12. 1000
13. 1000	13. 1000	13. 1000	13. 1000
14. 1000	14. 1000	14. 1000	14. 1000
15. 1000	15. 1000	15. 1000	15. 1000
16. 1000	16. 1000	16. 1000	16. 1000
17. 1000	17. 1000	17. 1000	17. 1000
18. 1000	18. 1000	18. 1000	18. 1000
19. 1000	19. 1000	19. 1000	19. 1000
20. 1000	20. 1000	20. 1000	20. 1000
21. 1000	21. 1000	21. 1000	21. 1000
22. 1000	22. 1000	22. 1000	22. 1000
23. 1000	23. 1000	23. 1000	23. 1000
24. 1000	24. 1000	24. 1000	24. 1000
25. 1000	25. 1000	25. 1000	25. 1000
26. 1000	26. 1000	26. 1000	26. 1000
27. 1000	27. 1000	27. 1000	27. 1000
28. 1000	28. 1000	28. 1000	28. 1000
29. 1000	29. 1000	29. 1000	29. 1000
30. 1000	30. 1000	30. 1000	30. 1000
31. 1000	31. 1000	31. 1000	31. 1000
32. 1000	32. 1000	32. 1000	32. 1000
33. 1000	33. 1000	33. 1000	33. 1000
34. 1000	34. 1000	34. 1000	34. 1000
35. 1000	35. 1000	35. 1000	35. 1000
36. 1000	36. 1000	36. 1000	36. 1000
37. 1000	37. 1000	37. 1000	37. 1000
38. 1000	38. 1000	38. 1000	38. 1000
39. 1000	39. 1000	39. 1000	39. 1000
40. 1000	40. 1000	40. 1000	40. 1000
41. 1000	41. 1000	41. 1000	41. 1000
42. 1000	42. 1000	42. 1000	42. 1000
43. 1000	43. 1000	43. 1000	43. 1000
44. 1000	44. 1000	44. 1000	44. 1000
45. 1000	45. 1000	45. 1000	45. 1000
46. 1000	46. 1000	46. 1000	46. 1000
47. 1000	47. 1000	47. 1000	47. 1000
48. 1000	48. 1000	48. 1000	48. 1000
49. 1000	49. 1000	49. 1000	49. 1000
50. 1000	50. 1000	50. 1000	50. 1000
51. 1000	51. 1000	51. 1000	51. 1000
52. 1000	52. 1000	52. 1000	52. 1000
53. 1000	53. 1000	53. 1000	53. 1000
54. 1000	54. 1000	54. 1000	54. 1000
55. 1000	55. 1000	55. 1000	55. 1000
56. 1000	56. 1000	56. 1000	56. 1000
57. 1000	57. 1000	57. 1000	57. 1000
58. 1000	58. 1000	58. 1000	58. 1000
59. 1000	59. 1000	59. 1000	59. 1000
60. 1000	60. 1000	60. 1000	60. 1000
61. 1000	61. 1000	61. 1000	61. 1000
62. 1000	62. 1000	62. 1000	62. 1000
63. 1000	63. 1000	63. 1000	63. 1000
64. 1000	64. 1000	64. 1000	64. 1000
65. 1000	65. 1000	65. 1000	65. 1000
66. 1000	66. 1000	66. 1000	66. 1000
67. 1000	67. 1000	67. 1000	67. 1000
68. 1000	68. 1000	68. 1000	68. 1000
69. 1000	69. 1000	69. 1000	69. 1000
70. 1000	70. 1000	70. 1000	70. 1000
71. 1000	71. 1000	71. 1000	71. 1000
72. 1000	72. 1000	72. 1000	72. 1000
73. 1000	73. 1000	73. 1000	73. 1000
74. 1000	74. 1000	74. 1000	74. 1000
75. 1000	75. 1000	75. 1000	75. 1000
76. 1000	76. 1000	76. 1000	76. 1000
77. 1000	77. 1000	77. 1000	77. 1000
78. 1000	78. 1000	78. 1000	78. 1000
79. 1000	79. 1000	79. 1000	79. 1000
80. 1000	80. 1000	80. 1000	80. 1000
81. 1000	81. 1000	81. 1000	81. 1000
82. 1000	82. 1000	82. 1000	82. 1000
83. 1000	83. 1000	83. 1000	83. 1000
84. 1000	84. 1000	84. 1000	84. 1000
85. 1000	85. 1000	85. 1000	85. 1000
86. 1000	86. 1000	86. 1000	86. 1000
87. 1000	87. 1000	87. 1000	87. 1000
88. 1000	88. 1000	88. 1000	88. 1000
89. 1000	89. 1000	89. 1000	89. 1000
90. 1000	90. 1000	90. 1000	90. 1000
91. 1000	91. 1000	91. 1000	91. 1000
92. 1000	92. 1000	92. 1000	92. 1000
93. 1000	93. 1000	93. 1000	93. 1000
94. 1000	94. 1000	94. 1000	94. 1000
95. 1000	95. 1000	95. 1000	95. 1000
96. 1000	96. 1000	96. 1000	96. 1000
97. 1000	97. 1000	97. 1000	97. 1000
98. 1000	98. 1000	98. 1000	98. 1000
99. 1000	99. 1000	99. 1000	99. 1000
100. 1000	100. 1000	100. 1000	100. 1000



TUGAS AKHIR
PROJEK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHAP AKADEMIK 2022/2023

NAMA NIM
NULU MUBTAS QIRB
102821101218

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Winda Wanda Candra, ST, MT
A. Anissa Amara, ST, M. Sc.

JICA
Revisi: 1. 1000
Green Architecture di Manto
Kito, Gova

NAMA GAMBAR SKALA
1. 1000
NO. LER
1. 1000
M. LER
1. 1000
P. LER
1. 1000



REVISI
NO. 01
TANGGAL 10/05/2024

NAMA GANTIAN	SIKEL	NO. LBR	JML. LBR	PAPAR
Nama Gantian	Siklus	No. Lbr	Jml. Lbr	Papar
Nama Gantian	Siklus	No. Lbr	Jml. Lbr	Papar
Nama Gantian	Siklus	No. Lbr	Jml. Lbr	Papar
Nama Gantian	Siklus	No. Lbr	Jml. Lbr	Papar

TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHLIN AKADEMIK 2023/2024



NAMA/NIM
Kurul Mithul Qada
105831501216

DORON PEMENANGAN
Dr. Wihla Wahsan Dorian, ST., MT.
A. Annisa Arman, ST., M Si

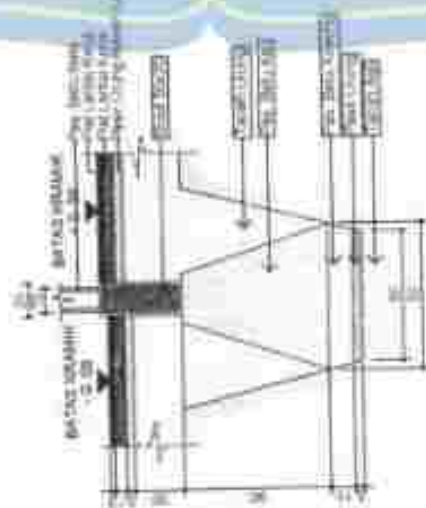
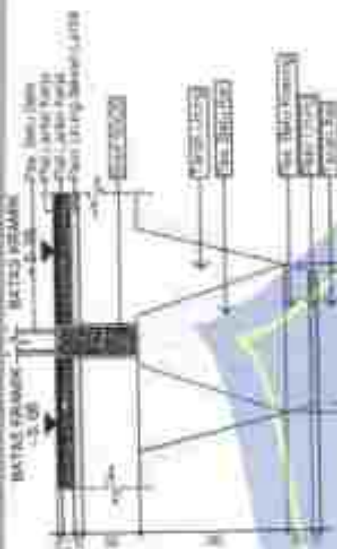
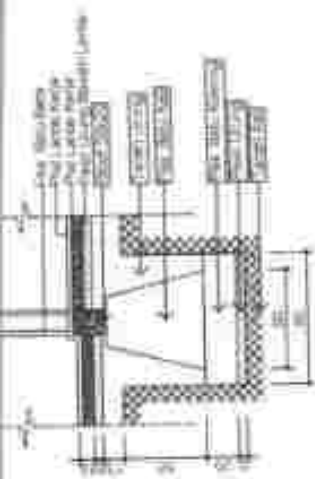
JUDUL
Rencana Anggaran, Manajemen Agromakro
Dengan Pendekatan
Green Architecture di Makro
Ked. Gowa



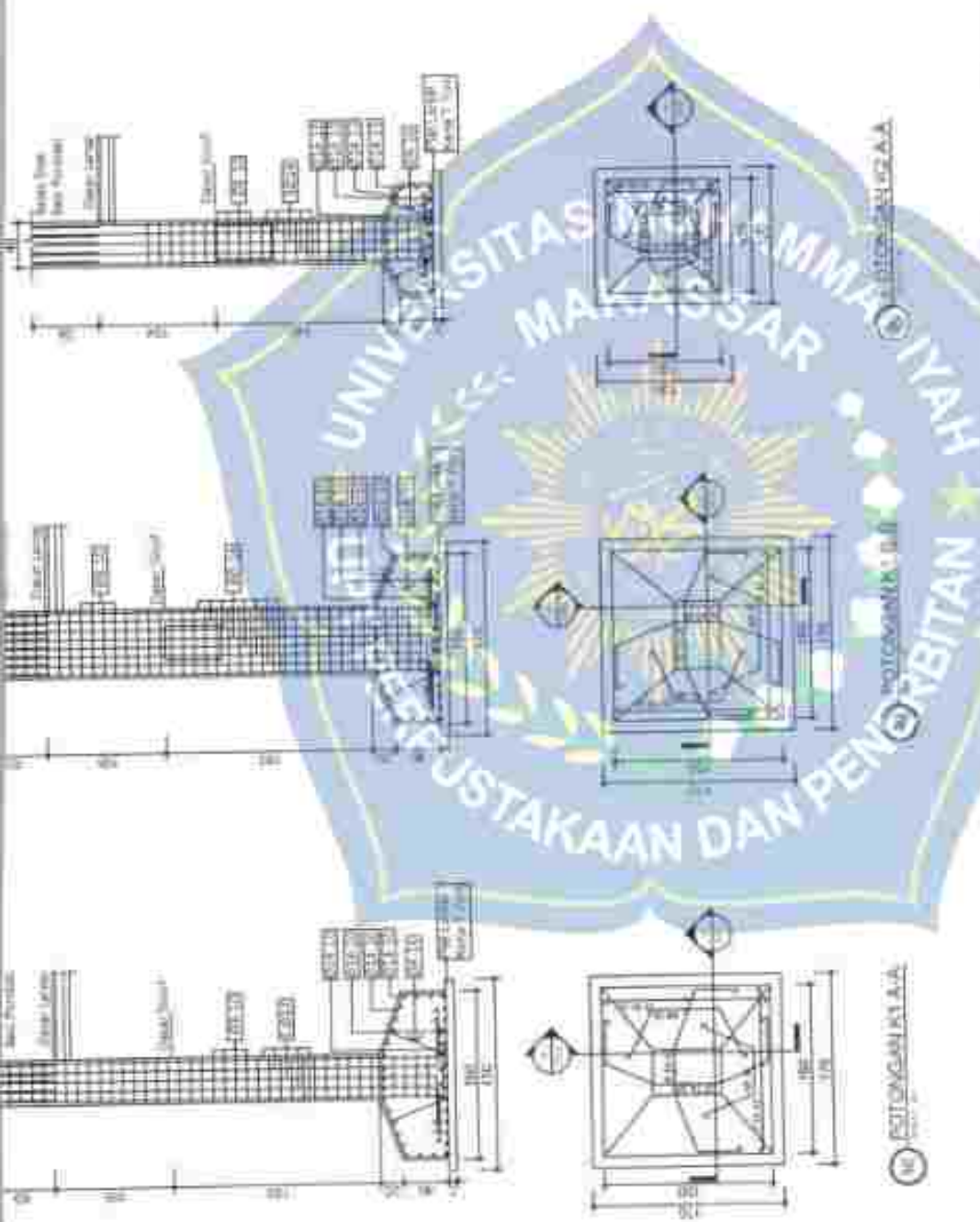
TAHAP AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHAP AKHIR 2020/2021	NAMA/NIM HUJI MUBIN QIDI 105831101216	DOKEN WESIMINGNO Dr. Vanda Vahidin Gaman, ST, MT A. Annisa Amalia, ST, M Sc	JUDUL Desain Bangunan Gedung Agromada Gedung 1 dan 2 Green Architecture di Mado Kita, Genda	NAMA GAMBAR/SEKALA NO. LER JML. LER WABAF	NO. LER JML. LER WABAF
--	--	--	--	---	---



TUGAS ARKIBUS PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR		NAMA/NIM		DOSEN PEMBIMBING		JUDUL		NAMA GAMBAR EKSKALA		NO LER		JML LER		WAKTU	
		Nuruli Miftahul Qasbi		Dr. Wiliw Wahidin Geman, ST., MT		Menyusun Perencanaan Agrokonsista Dengan Pendekatan Green Architecture di Maktab		perencanaan		1-100		300		300	
		10068311012116		A. Rendra Amalia, ST., M.Si		Klasifikasi Gambar									



 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHAP AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSYEN PEMBIMBING	JUJUL	NAMA OMBUDSMAN	NO. LBR	JML. LBR	PAGET
	Nurul Mirahul Qadri 105231101018	Dr. Winda Wulandari Satriani, ST., MT. A. Azzahra Arsyada, ST., M.B	Revisi Desain Kios dan Agrowisata Dengan Konsep Urban Green Architecture di Mallindo Klari Centre	Dr. H. Kusnadi Sams	00	00	00



 TUGAS AKHIR PROJ. ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAMBAHAN KE-1	NAMA/NIM	DOKTERAN PEMBINA	JUDUL	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	PARAF
	NUUR MIRAFU QILIB 100831101216	Dr. Winda Wahidun Osmen, ST., MT. A. Anissa Artista, ST., M. Si	Perencanaan Kawasan Agropolis Dengan Pendekatan Green Architecture di Mako Kab. Gowa	Detail Struktur	1:40	00	00	



DENAH KANTOR PENGELOLA T.2.

NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JML. LEMBAR	PISARAF
08/04/2023	1 : 250	08	08	
KANTOR PENGELOLA				
JUDUL				
Desain Kantor Manajemen Agribisnis Dengan Penerapan Green Architecture di Makna Koba Gowa				
DOSEN PEMBIMBING				
Dr. Widi Wastan Daman, ST, MT A. Anissa Amalia, ST, MT				
NAMA/NIM				
Ninu Muzni Qabo 105831101216				
TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2022/2023				





TUGAS AKHIR
PROJEK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NAMA/NIM

Nuuri Mitrahut Qata
105631101216

DOKTER PEMBIMBING

Dr. Wulfa Wabidin Denter, ST, MT
A. Annisa Anindia, ST, M. Sc

JUJUK

Perencanaan Kersakan Agrowisata
Dengan Pendekatan
Direct And Indirect di Malino
Kab. Gowa

NAMA GAMBAR SIKLA NO LEM JML LEM PIRAF

T. DEPAN
T. BELAKANG

KANTOR PENGELOLA

46 TAMPAN DEPAN

99 TAMPAN BELAKANG

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



TUGAS AKHIR
PROJEK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NAMA/NIM
Nuzul Miftahul Qulth
105231101216

Dosen Pembimbing
Dr. Wihli Wicentien Daman, ST MT
A. Anwar Arifiana, ST MT

JUDUL
Perencanaan Kandang Agrowisata
Dengan Pendekatan
Green Architecture di Makara
Koba, Gowa

NAMA GAMBAR/ SKALA		NO. LEMBAR	JML. LEMBAR	KETERANGAN
TAMPAK ARSITEKTUR TAMPAK LANSKAP	1 : 100	00	00	
	KETERANGAN			

00 TAMPAK ARSITEKTUR KAWAN

00 TAMPAK ARSITEKTUR KAWAN



06. DESAIN GREEN HOUSE

NAMA DAN JARIS KALA	NO. LEMBAR	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING	NAMA/NIM	TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	PARGA
DESAIN GREEN HOUSE	1	10	10	10	10	10





TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR/SHALAH			PAPAR
				T. DEPAN	T. BELAKANG	INILAH	
	Nurul Mubtahir Qutbi 100831101216	Dr. Winda Wicakana Oetami, ST, MT A. Anissa Arniyati, ST, M. Sc	Penerangan Kanvas Agribisnis Dengan Pendekatan Green Architecture di Mall Klub, Gowa	1 - 100	10	20	



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NAMA/NIM
Nilu Miharli Qadri
105031101216

DOKTER PESERTA
Dr. Wawa Mahidiah Garmil ST MT
A. Annisa Amalis ST MT

JUDUL
Perencanaan Kersakan Agrivisata
Dengan Vegetasi
Green Architecture di Mallino
Kabo Gowa

NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LER	JMLER	PADAF
B. KAMUJAN	1 : 100	80	80	
B. KUBU				
GREEN HOUSE				

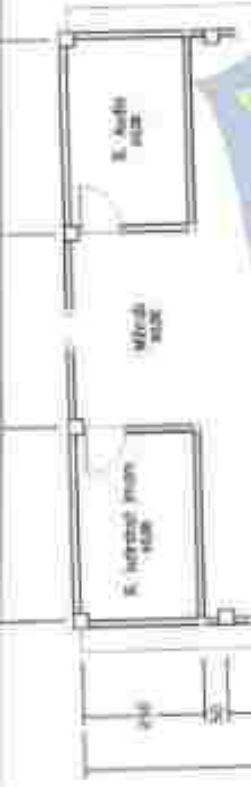




NAMA GAMBAR/ SKALA	NO. LEMBAR	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING	NAMA/NIM	TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KASSAR TAHUN AKADEMIK 2019/2020	PAPAR
2. BELAKANG 1. DEPAN	08	08	Dr. Wihw. Wahidin Osman, ST., MT. A. Annisa Annisa, ST., M. Sc.	Nurul Mitha Qilmi 105631101216	Desain Arsitektur Dengan Pendekatan Green Architecture di Mallino Ked. Gowa	08



 TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM Nurul Miftahul Qadris 105531101216	DOKTERAN HUMANIS Dr. Wawa Wahidudin Daman, ST., MT. A. Annisa Amalia, ST., MT.	KURSI Perancangan Kalkulasi Agrowisata Desain Perencanaan Green Architecture di Marino Kalsi, Gowa	NUMA GAMING OKULA		NO. LBR 80	JSL. LBR 80	PAPRAF
				SKRIPSI KEMAH SAMPING KIRI	SKRIPSI KEMAH SAMPING KIRI	1 / 20	Case	



DETAH MUSHOLLAH

TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



NAMA GAMBAR	SKALA	NO	LBR	JML LBR	PARAF
DETAH	1 : 100	00	00	00	
MUSHOLLAH					

DOSEN PEMBIMBING

NAMA/NIM
Nurul Miftahul Qalbi
109831101216

JUDUL
Peningkatan Kawasan Agrowisata
Dengan Pendekatan
Green Architecture di Mallino
Kab. Gowa

Dr. Wiliq Wulidat Osmari, ST., MT
A. Anissa Anellia, ST., M. Si



06 TAMBAH BELAKANG

03 TAMBAH DEDAKAN

 TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2022/2023	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LBR	JML LBR	PAGRAF
	Nurul Mubtadi Quthi 1058311012116	Dr. Widi Widiyanti, S.T., M.T. A. Annisa Amalia, S.T., M.Si	Rencana Bangunan Kandang Agrowisata Dengan Pendekatan Green Architecture di Marino Kuli Gowa	Tampak	1 : 100	28	06	
					multiskala			





③ TAMBAH DARI NO. 100

③ TAMBAH DARI NO. 100

NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LEMBAR	JUDUL	NAMA/NIM	TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	PAPRIK
Tamabah dari no. 100	1 : 100	100	Penelitian Kajian Agrokultiva Dengan Pendekatan Green Architecture di Makin Kab. Gowa	Dr. Widi Wenden Gernan, ST., MT A. Komsa Amalia, ST., M.S		07



No	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	AULA	NAMA GAMBAR / SKALA			JML LBR	JML LBR	PAPAN
				T BELAKANG	T DEPAN	TAMPAK KOMPAS			
24	Nisul Mubtali Qulita	Dr. Widi Wahidin Gama, ST., MT.	Ilmu Teknik Kependidikan Agroteknika Desain dan Konstruksi	1 : 100	75	85			
K	100831101210	A. Anissa Arissa, ST., M.S	Green Architecture di Muho						
100831			Klas. Gmva						



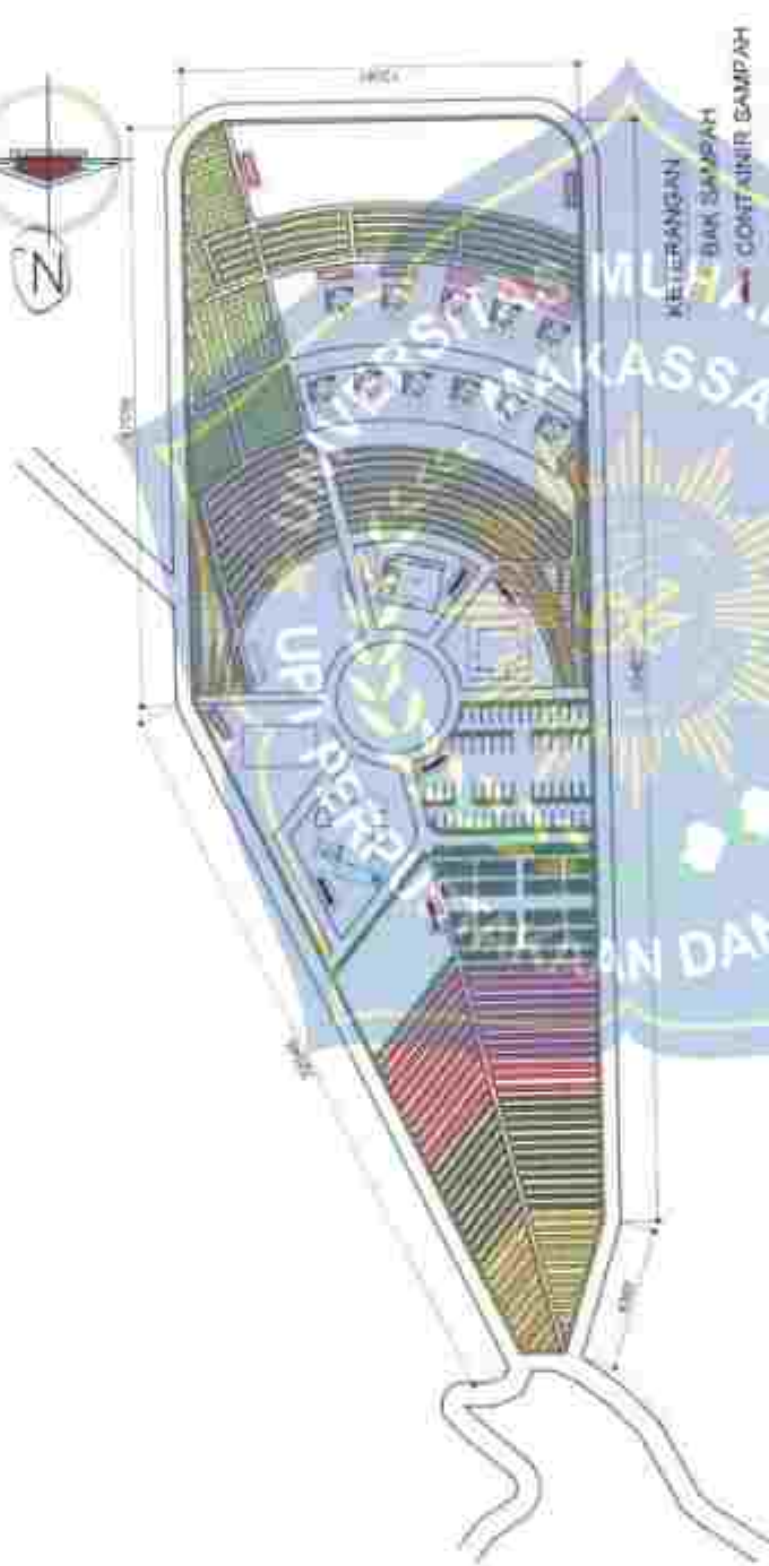
 TUGAS ASUHI PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	 JUDUL Perancangan Kawasan Agropolis Dengan Pemukiman Green Architecture Di Malinau Kab. Gowa	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	PAGES	
				POTONGAN X-Y POTONGAN X-X		1 : 1500	00	00	
				POTONGAN KAWASAN					
	NURUL MIYTAHUL GALBI 102031101216	1. Dr. Wihli Wahidah Daman, ST, MT 2. A. Anissa Amilla, ST, MT							



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



NAMA/GAMBAR/ SKALA/ NO. LBR/ JML. LBR/ PARAF	JUDUL	DOSEN PEMBIMBING	NAMA/NIM	TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021
T. E. KAMALI T. S. WATI	Desain Perumahan Dengan Konsep Green Architecture & Maino Kab. Gowa	Dr. Winda Wulidih Gernan, ST., MT. A. Anissa Amara, ST., M. E.	Hiduli Mithali Gafri 105831101210	
1 : 100				
09				
30				
TAMPAK SAUPOING KANAN				
TAMPAK SAUPOING KIRI				



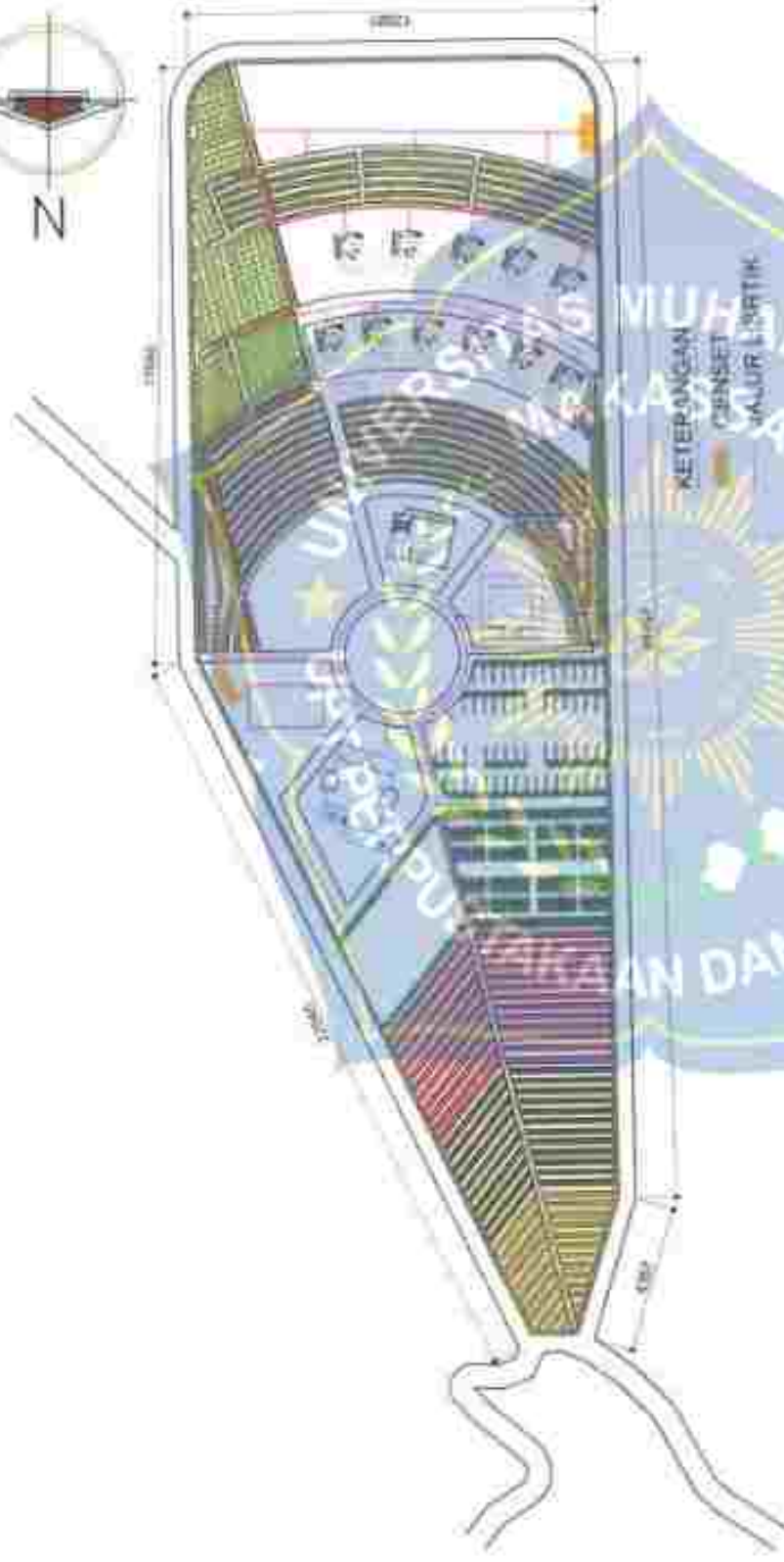
KETERANGAN
 BAK SAMPAH
 CONTAINER SAMPAH

30 JALUR PERSEKUTUAN

TUGAS AKHIR
 PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 TAHUN AKADEMIK 2020/2021



NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	JALUR PERSEKUTUAN		
			NAMA JEMAHIR	OKALA	NO. LER, JML. LER, PANAF.
Nora Mithul Qasbi 105031101219	Dr. Widi Waridah Osman, ST, MT A. Anisul Arifin, ST, M Si	Perencanaan Kawasan Agrowisata Taman Agrowisata di Malino Kab. Gowa	PERSEKUTUAN	1:100	00 00 00
			UTUPAS KAWASAN		



RENCANA LISTRIK

TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021



TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR SKALA NO LBR JMLH R PARAF
	Nurul Miftahul Qadris 105531101216	Dr. Wafik Wahidul Othman, ST., MT. A. Annisa Azzahra, ST., M. Sc	Perancangan Kawasan Agropolis Dengan Pendekatan Green Architecture di Malinao Kab. Gowa	R. LISTRIK 1:100 60 00 UTILITAS KAWASAN



60 PERSPEKTIF

 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA NIM Nurul Afifah Qulih 105231101216	DOSEN PEMBIMBING Dr. Wawa Wariandani Omdan, ST., MT. A. Annisa Anisalla, ST., M. Si	ALOKASI Pelaksanaan Kewajiban Agrokultivasi Dengan Pendekatan Green Architecture di Mado Kab. Gowa	NAMA GAMBAR SKALA		NILAI JUMLAH	PASANG
				PERSPEKTIF	8 : 10		
				KAWASAN			





III PERSPEKTIF

 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR SKALA	NO. LER	JML. LER	PARAF
	Nurul Miftahul Qasbi 100931101216	Dr. Wiek Wahidul Osman, ST - MT A. Anissa Anzula, ST - M.DI	Perancangan Kawasan Agrowisata Dengan Pendekatan Green Architecture di Malina Kab. Gowa	PERSPEKTIF 0 : 50	00	00	
					INTERIOR KAWASAN		





00 PERSPEKTIF



TUGAS AKHIR
PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	PARAF
PERSPEKTIF	0 : 00	00	00	00
EKSTERIOR KAWASAN				

JUDUL
Perancangan Kawasan Agropolitan
Dengan Pendekatan
Green Architecture di Maimo
Kab. Gowa

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Wulfa Wahidah Osman, ST., MT
A. Anissa Amalia, ST., M. Si

NAMA/NIM
Nurul Miftahul Qadbi
10583110121E



PERSPEKTIF

 TUGAS AKHIR PROJEK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LER	JML. LER	PARAF
	Nurul Mufidul Qalbi :105831101216	Dr. Widi Walidah Oenari, ST., MT. A. Azisya Amalia, ST., M.Si	Perancangan Kawasan Agrowisata Dengan Pendekatan Green Architecture di Malino Kab. Gowa	PERSEKUTIF	0 : 100	00	00	
					SKRIPSI KAWASAN			



PERSPEKTIF

 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	PARAF
	Nurul Muliya Qalbi 10531101216	Dr. Wwik Widiada Senan, ST., MT. A. Anissa Ahlisa, ST. M.Si	Perancangan Kawasan Agrowisata Dengan Pendekatan Green Architecture di Malino Kab. Gowa	PERSPEKTIF	1 : 100	00	00	
					KRISTEGER KAWASAN			



(6) PERSPEKTIF

TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR SKALA		NO. LBR	JML LBR	PARAF
				ECHEKTIK	0 : 10			
	Nurul Miftahul Qadri 105531101216	Dr. Wafik Wahidun Gernan, ST., MT. A. Anissa Anindia, ST., M.Eng	Perancangan Kawasan Agropolis Dilingkungan Perkotaan Gresik Arsitektur di Mallu Kab. Gresik			00	00	
				GAMBARAN VILA				





PERSPEKTIF DETAIL ARSITEKTUR

NAMA GAMBAR/ SKALA	NO. LBR	JML. LBR	PARAF
DETAIL ARS	00	00	00
BANGUNAN UTAMA			
JUDUL			
Perancangan Kandang Agribisnis Dengan Pemanfaatan Green Architecture di Mallang Kab. Gowa			
DOSEN PEMBIMBING			
Dr. Wiwik Wahidah Daman, ST., MT. A. Kamsa Amalia, ST., M. Si			
NAMA/NIM			
Nurul Muthal Qalbi 10581101216			
TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN AKADEMIK 2023/2024			





99 PERSPEKTIF

 TUGAS AKHIR PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAJULIA AKADEMIK 2020/2021	NAMA/NIM	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL	NAMA GAMBAR SKALA	NO. LBR	JML LBR	PADA
	Nurul Miftahul Qadri 1020311012110	Dr. Wasek Wamdan Osman, ST., MT. A. Anissa Anzalia, ST., M.Dj	Peningkatan Kawasan Agrowisata Dengan Pendekatan Green Architecture di Mainio Kab. Gowa	PERSPEKTIF 8 : 10	00	00	
					ESKISTOR KAWASANA		

